



LAPORAN AKTUALISASI

**OPTIMALISASI DAN PENGEMBANGAN MATA KULIAH TEKNIK SUNGAI DAN
PANTAI YANG MENUNJANG SISTEM PEMBELAJARAN DARING DAN
KURIKULUM MERDEKA PADA PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL ITK**

Oleh:

ARDIANSYAH FAUZI, S.T., M.T.

NDH: 05

PELATIHAN DASAR CALON PNS ANGKATAN XIII

**PUSAT PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN DAN
KAJIAN DESENTRALISASI DAN OTONOMI DAERAH
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA**

2020

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan sekalian alam, yang telah memberikan kesempatan, kesehatan, dan kemudahan dalam menyelesaikan kegiatan Latsar CPNS dan laporan aktualisasi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Prof. Ir. Budi Santosa, M.S., Ph.D selaku mentor, Bapak M. Harry Rahmadi, S.Pi., M.M selaku coach, Bapak Ir. Andika A.I. Saputra, S.T., M.T. selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan ITK, Bapak M. Hadid, S.T., M.T. selaku coordinator prodi Teknik Sipil ITK, dan rekan-rekan dosen Teknik Sipil ITK (Bu Rossa, Pak Benny, Bu Dyah, Pak Basyar, Pak Chris, Bu Andina, dan Bu Oryza) yang telah memberikan banyak masukan dan dukungan selama kegiatan Latsar CPNS ini.

Kegiatan Latsar CPNS dan laporan ini dikerjakan dalam suasana pandemik Covid-19, sehingga sebagian besar metode dan dokumentasi yang penulis kerjakan bersifat daring. Namun, hal ini tidak mengurangi kualitas dan pencapaian kegiatan yang telah direncanakan.

Yang terakhir, penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga (Shinta, Ihsan, dan Ahsan) yang telah memberikan dukungan selama kegiatan Latsar CPNS ini.

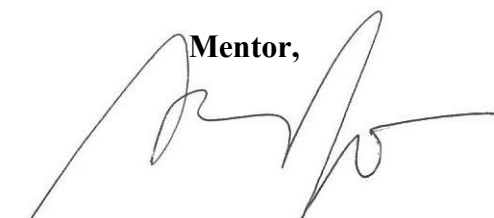


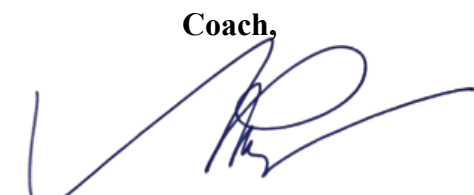
LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN AKTUALISASI

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa Laporan Aktualisasi Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Angkatan XIII Tahun 2020:

Nama : Ardiansyah Fauzi, S.T., M.T.
NDH : 05
NIP : 198804182019031009
Jabatan : Dosen Asisten Ahli
Instansi : Institut Teknologi Kalimantan
Judul Rancangan : **Optimalisasi dan Pengembangan Mata Kuliah Teknik Sungai dan Pantai yang Menunjang Sistem Pembelajaran Daring dan Kurikulum Merdeka pada Program Studi Teknik Sipil ITK.**

Dinyatakan **LAYAK** pada tanggal 30 September 2020 untuk diajukan dalam Seminar Laporan Aktualisasi pada hari Kamis, 1 Oktober 2020 bertempat di Kampus Puslatbang KDOD LAN Samarinda.


Mentor,
Prof. Ir. Budi Santosa, M.S., Ph.D.
NIP 196905121994021001


Coach,
M. Harry Rahmadi, S.Pi., M.M.
NIP 198510092011011012



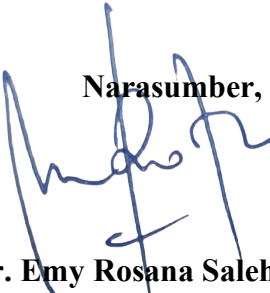
LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKTUALISASI

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa Laporan Aktualisasi Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Angkatan XIII Tahun 2020:

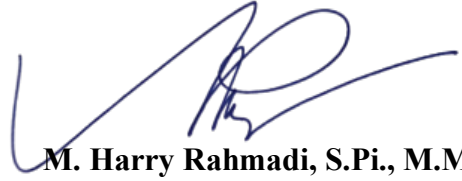
Nama : Ardiansyah Fauzi, S.T., M.T.
NDH : 05
NIP : 198804182019031009
Jabatan : Dosen Asisten Ahli
Instansi : Institut Teknologi Kalimantan
Judul Rancangan : **Optimalisasi dan Pengembangan Mata Kuliah Teknik Sungai dan Pantai yang Menunjang Sistem Pembelajaran Daring dan Kurikulum Merdeka pada Program Studi Teknik Sipil ITK.**

TELAH DISEMINARKAN dalam Seminar Laporan Aktualisasi pada hari Kamis, 1 Oktober 2020 bertempat di Kampus Puslatbang KDOD LAN Samarinda.

Narasumber,


Dr. Emy Rosana Saleh, M.Ed.
NIP 197703072006042007

Coach,


M. Harry Rahmadi, S.Pi., M.M.
NIP 198510092011011012

KARTU KONSULTASI COACH

Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Angkatan XIII

Nama : Ardiansyah Fauzi, S.T., M.T.
 NDH : 05
 Jabatan : Dosen Asisten Ahli
 Instansi : Institut Teknologi Kalimantan
 Nama Coach : M. Harry Rahmadi, S.Pi., M.M.

No.	Hari/Tgl.	Uraian	Media Konsultasi	TTD/Paraf Coach
1	Rabu / 5 Agustus 2020	Diskusi awal dan perumusan isu-isu masalah dan rancangan kegiatan aktualisasinya.	Whatsapp	
2	Kamis / 6 Agustus 2020	Diskusi rancangan kegiatan yang sesuai dengan isu terpilih.	Whatsapp	
3	Jumat / 7 Agustus 2020	Diskusi rencana kegiatan yang sesuai dengan isu terpilih.	Whatsapp	
4	Selasa / 11 Agustus 2020	Diskusi draft laporan rancangan aktualisasi	Whatsapp	
5	Rabu / 12 Agustus 2020	Diskusi revisi draft laporan rancangan aktualisasi	Whatsapp	
6	Jumat / 21 Agustus 2020	Laporan kegiatan ke-1	Whatsapp	
7	Jumat / 28 Agustus 2020	Laporan kegiatan ke-2	Whatsapp	
8	Jumat / 4 September 2020	Laporan kegiatan ke-3	Whatsapp	
9	Jumat / 11 September 2020	Laporan kegiatan ke-4	Whatsapp	
10	Jumat / 18 September 2020	Laporan progress kegiatan	Whatsapp	
11	Jumat / 25 September 2020	Konsultasi draft laporan aktualisasi	Whatsapp	

KARTU KONSULTASI MENTOR

Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Angkatan XIII

Nama : Ardiansyah Fauzi, S.T., M.T.
 NDH : 05
 Jabatan : Dosen Asisten Ahli
 Instansi : Institut Teknologi Kalimantan
 Nama Mentor : Prof. Ir. Budi Santosa, M.S., Ph.D

No.	Hari/Tgl.	Uraian	Media Konsultasi	TTD/Paraf Mentor
1	Rabu / 5 Agustus 2020	Diskusi awal dan perumusan isu-isu masalah dan rancangan kegiatan aktualisasinya.	Whatsapp	
2	Kamis / 7 Agustus 2020	Diskusi rancangan kegiatan yang sesuai dengan isu terpilih.	Whatsapp	
3	Jumat / 12 Agustus 2020	Diskusi revisi draft laporan rancangan aktualisasi	Whatsapp	
4	Kamis / 20 Agustus 2020	Diskusi kegiatan ke-1	Whatsapp	
5	Jumat / 28 Agustus 2020	Diskusi kegiatan ke-2	Whatsapp	
6	Jumat / 4 September 2020	Diskusi kegiatan ke-3	Whatsapp	
7	Jumat / 11 September 2020	Diskusi kegiatan ke-4	Whatsapp	
8	Rabu / 23 September 2020	Laporan progress kegiatan	Whatsapp	

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KARTU KONSULTASI COACH	iv
KARTU KONSULTASI MENTOR.....	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Aktualisasi.....	2
1.2.1 Tujuan Umum.....	2
1.2.2 Tujuan khusus.....	3
1.3 Manfaat Aktualisasi.....	3
1.4 Ruang Lingkup	3
1.5 Nilai-nilai ANEKA.....	3
1.5.1 Akuntabilitas	3
1.5.2 Nasionalisme	4
1.5.3 Etika Publik.....	5
1.5.4 Komitmen Mutu	5
1.5.5 Anti Korupsi.....	6
1.6 Peran dan Kedudukan ASN	6
1.6.1 Manajemen ASN	6
1.6.2 Pelayanan Publik	7
1.6.3 <i>Whole of Government</i>	8
DESKRIPSI ORGANISASI.....	9
2.1. Profil Institut Teknologi Kalimantan.....	9
2.2. Visi dan Misi Institut Teknologi Kalimantan	10
2.2.1. Visi Institut Teknologi Kalimantan	10
2.2.2. Misi Institut Teknologi Kalimantan.....	10
2.2.3. Tugas dan Fungsi Organisasi	10
2.3. Tugas dan Fungsi Dosen.....	11
2.4. Identifikasi Isu.....	12
RANCANGAN AKTUALISASI	13
1.1. Analisis Isu.....	13
1.2. Penetapan Isu	14
1.3. Gagasan Pemecahan Isu	15
1.4. Uraian Kegiatan Rancangan Aktualisasi	16

1.5. Jadwal Kegiatan Aktualisasi	23
REALISASI AKTUALISASI	24
4.1. Capaian Pelaksanaan Aktualisasi	24
4.1.1. Pembuatan soal-soal interaktif dan rubrik penilaian	25
4.1.1.1. Keterkaitan Substansi mata Pelatihan	25
4.1.2. Pembuatan sistem pembelajaran <i>hybrid live chat</i> dan video	30
4.1.2.1. Keterkaitan Substansi mata Pelatihan	31
4.1.3. FGD untuk persiapan mata kuliah teknik sungai dan pantai menjadi menjadi mata kuliah lintas program studi.....	37
4.1.3.1. Keterkaitan Substansi mata Pelatihan	37
4.1.4. <i>Joint</i> perkuliahan dengan perguruan tinggi mitra luar negeri dalam bentuk webinar pada salah satu pertemuan dengan mengangkat sebuah studi kasus	41
4.1.4.2. Keterkaitan Substansi mata Pelatihan	42
4.2. <i>Role Model</i>	48
PENUTUP	50
5.1. Kesimpulan Umum.....	50
5.2. Kesimpulan Khusus.....	50
5.3. Rekomendasi	50
5.4. Video Laporan Aktualisasi CPNS.....	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Analisis Isu dengan menggunakan Metode USG.....	14
Tabel 3.2. Gagasan Kreatif dari Isu Terpilih.....	15
Tabel 3.3. Rancangan Kegiatan Aktualisasi.....	17
Tabel 3.4. Jadwal Pelaksanaan Rencana Aktualisasi.....	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Struktur Organisasi di Institut Teknologi Kalimantan.....	11
Gambar 4.1 Bukti diskusi dengan mentor.....	25
Gambar 4.2 Bukti diskusi dengan dosen dalam rumpun hidroteknik.....	27
Gambar 4.3 Bukti mengumpulkan materi perkuliahan dengan melakukan studi pustaka.....	27
Gambar 4.4 Bukti pembuatan soal pada <i>Google Forms</i>	29
Gambar 4.5 Bukti diskusi dengan mentor.....	31
Gambar 4.6 Bukti diskusi dengan dosen dalam rumpun hidroteknik.....	32
Gambar 4.7 Bukti Analisa terhadap RPS.....	33
Gambar 4.8 Bukti mengumpulkan materi perkuliahan dengan melakukan studi pustaka.....	34
Gambar 4.9 Bukti konten perkuliahan <i>multiplatforms</i>	35
Gambar 4.10 Bukti melaporkan sistem yang telah dibuat kepada mentor.....	36
Gambar 4.11 Bukti diskusi dengan mentor.....	38
Gambar 4.12 Bukti diskusi dengan dosen dalam rumpun hidroteknik.....	38
Gambar 4.13 Bukti membuat bahan presentasi berupa RPS.....	39
Gambar 4.14 Bukti melaporkan hasil FGD kepada koorprodi dan mentor	40
Gambar 4.15 Output dari kegiatan <i>joint</i> perkuliahan dengan perguruan tinggi mitra luar negeri.....	42
Gambar 4.16 Bukti diskusi dengan mentor.....	42
Gambar 4.17 Bukti diskusi dengan koorprodi.....	43
Gambar 4.18 Bukti sosialisasi dalam lingkup Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan	44
Gambar 4.19 Bukti undangan kepada dosen di prodi Teknik Sipil.....	45
Gambar 4.20 Bukti publikasi di website prodi.....	45
Gambar 4.21 Bukti laporan kepada mentor	46
Gambar 4.22 Foto Prof. Ir. Budi Santosa, M.S., Ph.D.....	48

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-Undang (UU) Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN) pasal 63 ayat 3 dan 4 menyatakan bahwa Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) wajib menjalani masa percobaan sebelum dapat diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS). Masa percobaan ini bertujuan untuk membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggung jawab, dan memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang. ASN memiliki peran yang sangat penting dalam penyelenggaraan sistem pemerintahan. Oleh karena itu, setiap ASN harus dibekali dengan kompetensi dan profesionalisme agar pelayanan kepada masyarakat dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Dalam menjalankan fungsinya sebagai pelayan masyarakat, ASN akan dihadapkan dengan berbagai macam isu yang ada di unit-unit organisasinya. Program Studi (Prodi) Teknik Sipil di lingkungan Institut Teknologi Kalimantan (ITK) adalah salah satu unit organisasi pemerintah yang juga tidak lepas dari berbagai macam isu yang perlu pembenahan. Ada beberapa isu yang sedang terjadi dan memerlukan pembenahan segera, namun, pada laporan rancangan aktualisasi ini ada tiga isu yang menjadi fokus utama: kegiatan perkuliahan daring pada mata kuliah teknik sungai dan pantai belum optimal, kegiatan praktikum pada mata kuliah mekanika fluida belum menyesuaikan dengan kebijakan work from home, dan penempatan mahasiswa kerja praktek tidak dapat terdistribusi dengan baik karena keterbatasan proyek konstruksi. Kondisi pandemic covid-19 telah memaksa para pemimpin di instansi pemerintah dan swasta untuk memberlakukan kebijakan yang ketat untuk mengurangi penyebaran virus corona. Salah satu kebijakan yang diterapkan adalah pembatasan hubungan sosial, yang mana juga berimbas pada sektor pendidikan. Secara mendadak, pemerintah memberlakukan kebijakan untuk mengubah sistem pembelajaran yang sebelumnya melalui proses tatap muka menjadi daring. Pemindahan sistem pembelajaran ini memaksa dosen dan mahasiswa untuk segera beradaptasi dengan sistem daring. Namun, dalam penerapannya didapati banyak permasalahan baik itu teknis dan non-teknis. Banyak mahasiswa terkendala dengan jaringan internet yang kurang stabil dan biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan akses internet. Selain itu, proses perkuliahan juga kurang interaktif layaknya pada sistem pembelajaran konvensional, sehingga transfer ilmu dari dosen ke mahasiswa tidak dapat berjalan dengan baik.

Pada laporan rancangan aktualisasi ini, isu yang diangkat adalah belum optimalnya kegiatan perkuliahan daring pada mata kuliah Teknik Sungai dan Pantai, sehingga diperlukan suatu alternatif proses pembelajaran sehingga penyampaian materi dapat berlangsung dengan baik. Metode yang diajukan dalam laporan ini adalah *hybrid live chat* dan video. Pada H-1 perkuliahan, mahasiswa diharuskan membaca terlebih dahulu materi yang telah disiapkan pada *platform Google Classroom* yang dilanjutkan dengan proses diskusi *live-chat* dengan menggunakan *platform Google Hangout*. Pada saat pelaksanaan perkuliahan, kegiatan perkuliahan dibuka dengan *pre-test* interaktif dengan menggunakan *platform Google Forms* untuk evaluasi pemahaman mahasiswa pada sesi *live-chat* di hari sebelumnya. Selanjutnya, materi perkuliahan disampaikan secara *live meeting* dengan menggunakan *platform Google Meet*, yang selanjutnya ditutup dengan memberikan *post-test*. Dengan metode seperti ini, diharapkan proses *live meeting* memerlukan durasi yang lebih singkat, sehingga biaya yang dikeluarkan mahasiswa dapat lebih murah. Karena mahasiswa telah melalui proses pembelajaran mandiri dan kegiatan diskusi *live-chat* sebelum perkuliahan dimulai, maka diharapkan materi dapat tersampaikan dengan baik. Kedepannya, mata kuliah ini disiapkan menjadi mata kuliah lintas prodi yang menunjang kurikulum merdeka belajar yang dicanangkan oleh pemerintah. Oleh karena itu, kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD) diajukan dalam laporan ini untuk mendapatkan masukan dari prodi lain terkait isi materi dari mata kuliah teknik sungai dan pantai. Selain itu, dilakukan juga perkuliahan bersama dengan universitas mitra luar negeri dalam bentuk webinar dengan mengangkat sebuah studi kasus.

1.2 Tujuan Aktualisasi

1.2.1 Tujuan Umum

Secara umum, tujuan aktualisasi ini dimaksudkan untuk membangun dan mendidik CPNS dalam menerapkan nilai-nilai dasar ASN yang berdasarkan pada:

1. Sikap dan perilaku bela negara.
2. Nilai-nilai dasar Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi (ANEKA).
3. Kedudukan dan peran PNS dalam NKRI.

1.2.2 Tujuan khusus

Disamping tujuan umum, kegiatan aktualisasi ini memiliki tujuan khusus, yaitu untuk menemukan alternatif solusi pemecahan masalah pada Prodi Teknik Sipil, Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan, ITK, dengan isu utama belum optimalnya kegiatan pembelajaran daring pada mata kuliah teknik sungai dan pantai. Aktualisasi ini bertujuan untuk menemukan solusi yang tepat dan kreatif, sehingga kualitas pembelajaran daring pada mata kuliah Teknik Sungai dan Pantai dapat ditingkatkan. Selain itu, mata kuliah ini diharapkan dapat menjadi mata kuliah lintas program studi yang mendukung kurikulum merdeka belajar.

1.3 Manfaat Aktualisasi

Manfaat aktualisasi bagi ASN dan Satuan Kerja:

1. Bagi ASN

Dengan mengimplementasikan nilai-nilai dasar ANEKA dalam setiap kegiatan aktualisasi, ASN dapat menjadi pribadi yang profesional, jujur, memiliki semangat kebangsaan, dan berintegritas dalam melaksanakan fungsinya sebagai pelayan publik.

2. Bagi Satuan Kerja

Menumbuhkan suasana kerja yang kondusif, inovatif, akuntabel, dan berorientasi terhadap kepentingan publik, demi mewujudkan visi dan misi organisasi.

1.4 Ruang Lingkup

Kegiatan aktualisasi ini dilaksanakan dalam tugas dan fungsi ASN sebagai dosen pengajar pada mata kuliah Teknik Sungai dan Pantai. Kegiatan perkuliahan berlangsung pada semester gasal dan ditujukan pada mahasiswa semester 7 pada Prodi Teknik Sipil ITK. Pelaksanaan rancangan kegiatan aktualisasi dimulai pada tanggal 16 Agustus 2020 sampai pada 25 September 2020.

1.5 Nilai-nilai ANEKA

1.5.1 Akuntabilitas

Akuntabilitas merujuk pada kewajiban setiap individu, kelompok atau institusi untuk memenuhi tanggung jawab yang menjadi amanahnya. Amanah seorang PNS adalah menjamin terwujudnya nilai-nilai publik (LAN, 2015a). Nilai-nilai publik tersebut antara lain adalah:

1. Mampu mengambil pilihan yang tepat dan benar ketika terjadi konflik kepentingan, antara kepentingan publik dengan kepentingan sektor, kelompok, dan pribadi

2. Memiliki pemahaman dan kesadaran untuk menghindari dan mencegah keterlibatan PNS dalam politik praktis
3. Memperlakukan warga negara secara sama dan adil dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik.
4. Menunjukkan sikap dan perilaku yang konsisten dan dapat diandalkan sebagai penyelenggara pemerintahan.

Akuntabilitas memiliki aspek-aspek sebagai berikut:

1. Akuntabilitas adalah sebuah hubungan, hubungan dua pihak antara individu/kelompok/institusi dengan negara dan masyarakat.
2. Akuntabilitas berorientasi pada hasil, hasil yang diharapkan dari akuntabilitas adalah perilaku aparat pemerintah yang bertanggung jawab, adil dan inovatif.
3. Akuntabilitas membutuhkan adanya laporan, sebagai perwujudan dari akuntabilitas
4. Akuntabilitas memerlukan konsekuensi. Akuntabilitas adalah kewajiban. Kewajiban menunjukkan tanggung jawab, dan tanggung jawab menghasilkan konsekuensi.
5. Akuntabilitas memperbaiki kinerja, untuk memperbaiki kinerja PNS dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, akuntabilitas merupakan kewajiban melaporkan dan bertanggung jawab atas keberhasilan maupun kegagalan pencapaian pelaksanaan amanah yang telah ditetapkan sebelumnya dan berguna untuk mengevaluasi kinerja yang telah dilakukan.

1.5.2 Nasionalisme

Nasionalisme Pancasila adalah pandangan atau paham kecintaan manusia Indonesia terhadap bangsa dan tanah airnya yang didasarkan pada nilai-nilai Pancasila. Prinsip nasionalisme bangsa Indonesia dilandasi nilai-nilai Pancasila yang diarahkan agar bangsa Indonesia senantiasa: menempatkan persatuan kesatuan, kepentingan dan keselamatan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi atau kepentingan golongan; menunjukkan sikap rela berkorban demi kepentingan bangsa dan negara; bangga sebagai bangsa Indonesia dan bertanah air Indonesia serta tidak merasa rendah diri; mengakui persamaan derajat, persamaan hak dan kewajiban antara sesama manusia dan sesama bangsa; menumbuhkan sikap saling mencintai sesama manusia; mengembangkan sikap tenggang rasa (LAN, 2015b).

1.5.3 Etika Publik

Dalam kaitannya dengan pelayanan publik, etika publik adalah refleksi tentang standar/norma yang menentukan baik/buruk, benar/salah perilaku, tindakan dan keputusan untuk mengarahkan kebijakan publik dalam rangka menjalankan tanggung jawab pelayanan publik (LAN, 2015c). Nilai-nilai dasar etika publik sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang ASN, yakni sebagai berikut:

1. Memegang teguh nilai-nilai dalam ideologi Negara Pancasila
2. Setia dan mempertahankan Undang-Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia 1945
3. Menjalankan tugas secara profesional dan tidak berpihak
4. Membuat keputusan berdasarkan prinsip keahlian
5. Menciptakan lingkungan kerja yang non diskriminatif
6. Memelihara dan menjunjung tinggi standar etika luhur
7. Mempertanggungjawabkan tindakan dan kinerjanya kepada publik
8. Memiliki kemampuan dalam melaksanakan kebijakan dan program pemerintah.
9. Memberikan layanan kepada publik secara jujur, tanggap, cepat, tepat, akurat, berdaya guna, berhasil guna, dan santun.
10. Mengutamakan kepemimpinan berkualitas tinggi
11. Menghargai komunikasi, konsultasi, dan kerjasama.
12. Mengutamakan pencapaian hasil dan mendorong kinerja pegawai
13. Mendorong kesetaraan dalam pekerjaan.
14. Meningkatkan efektivitas sistem pemerintahan yang demokratis sebagai perangkat sistem karir

1.5.4 Komitmen Mutu

Komitmen mutu merupakan pemahaman konsep mengenai efektivitas, efisiensi, inovasi, dan mutu penyelenggaraan Pemerintah. Efektivitas merupakan sejauh mana sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang ditetapkan. Sementara efisien merupakan jumlah sumber daya yang digunakan untuk mencapai tujuan organisasi. Efisien ditentukan oleh berapa banyak bahan baku, biaya, dan tenaga yang dibutuhkan untuk mencapai sebuah tujuan. Dari kedua definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa karakteristik utama yang dijadikan dasar untuk mengukur tingkat efektivitas adalah ketercapaian target yang telah direncanakan, baik dilihat dari capaian jumlah maupun mutu hasil kerja, sehingga dapat memberikan kepuasan,

sedangkan tingkat efisiensi diukur dari penghematan biaya, waktu, tenaga, dan pikiran dalam menyelesaikan kegiatan. Sementara inovasi, muncul karena adanya dorongan kebutuhan organisasi/perusahaan untuk beradaptasi dengan tuntutan perubahan yang terjadi disekitarnya. Di sisi lain, mutu merupakan suatu kondisi dinamis berkaitan dengan produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan yang sesuai atau bahkan melebihi harapan konsumen atau pengguna. Nilai-nilai dasar komitmen mutu adalah efektivitas, efisiensi, inovasi, dan berorientasi pada mutu (LAN, 2015d).

1.5.5 Anti Korupsi

Kata korupsi berasal dari bahasa latin yaitu *corruptio* yang artinya kerusakan, kebobrokan dan kebusukan. Ksering dikatakan sebagai kejahatan luar biasa, karena menyebabkan kerusakan yang meliputi ruang lingkup pribadi maupun kehidupan bermasyarakat. Kerusakan yang diakibatkannya tidak hanya dalam jangka pendek namun juga jangka panjang (LAN, 2015e). Berdasarkan UU No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, bahwa korupsi adalah tindakan melawan hukum dengan melakukan perbuatan memperkaya diri sendiri atau orang lain atau suatu korporasi yang dapat merugikan keuangan negara atau perekonomian negara.

Anti korupsi dapat diklasifikasikan menjadi sembilan nilai-nilai anti korupsi, yaitu:

1. Kejujuran
2. Kepedulian
3. Kemandirian
4. Kedisiplinan
5. Tanggung Jawab
6. Kerja keras
7. Kesederhanaan
8. Keberanian
9. Keadilan

1.6 Peran dan Kedudukan ASN

1.6.1 Manajemen ASN

Manajemen ASN adalah pengelolaan ASN untuk menghasilkan Pegawai ASN yang profesional, memiliki nilai-nilai dasar, etika profesi, bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme. Manajemen ASN meliputi Manajemen PNS dan

Manajemen Pegawai Tidak Tetap Pemerintah. Dalam menyelenggarakan manajemen ASN dianut asas efektif dan efisien yakni sesuai dengan target atau tujuan dengan tepat waktu sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan (LAN, 2017a). Penyelenggaraan manajemen ASN dilakukan berdasarkan asas:

1. Kepastian hukum
2. Profesionalitas
3. Proporsionalitas
4. Keterpaduan
5. Delegasi
6. Netralitas
7. Akuntabilitas
8. Efektif dan efisien
9. Keterbukaan
10. Non-diskriminasi
11. Persatuan dan kesatuan
12. Keadilan dan kesetaraan
13. Kesejahteraan

1.6.2 Pelayanan Publik

Pelayanan publik adalah segala bentuk kegiatan pelayanan umum yang dilaksanakan oleh Instansi Pemerintahan di Pusat dan Daerah, dan di lingkungan BUMN/BUMD dalam bentuk barang dan /atau jasa, baik dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat. Terdapat 3 unsur penting dalam pelayanan publik, yaitu unsur pertama, adalah organisasi penyelenggara pelayanan publik, unsur kedua, adalah penerima layanan (pelanggan) yaitu orang, masyarakat atau organisasi yang berkepentingan, dan unsur ketiga, adalah kepuasan yang diberikan dan atau diterima oleh penerima layanan (LAN, 2017b). Prinsip-prinsip dalam pelayanan publik yang dituangkan dalam Keputusan MENPAN Nomor 63 tahun 2003 antara lain:

1. Kesederhanaan
2. Kejelasan
3. Kepastian waktu
4. Akurasi
5. Keamanan
6. Tanggung jawab

7. Kelengkapan Sarana dan prasarana
8. Kemudahan Akses
9. Kedisiplinan, Kesopanan dan Keramahan
10. Kenyamanan

1.6.3 Whole of Government

Whole of Government (WoG) adalah sebuah pendekatan penyelenggaraan pemerintahan yang menyatukan upaya-upaya kolaboratif pemerintahan dari keseluruhan sektor dalam ruang lingkup koordinasi yang lebih luas guna mencapai tujuan- tujuan pembangunan kebijakan, manajemen program dan pelayanan publik. Oleh karenanya WoG juga dikenal sebagai pendekatan *interagency*, yaitu pendekatan yang melibatkan sejumlah kelembagaan yang terkait dengan urusan-urusan yang relevan (LAN, 2017c).

WoG juga sering disamakan dengan konsep *policy integration*, *policy coherence*, *cross-cutting policy-making*, *joined-up government*, *concerned decision making*, *policy coordination* atau *cross government*. WoG memiliki kemiripan karakteristik dengan konsep-konsep tersebut, terutama karakteristik integrasi institusi atau penyatuan kelembagaan baik secara formal maupun informal dalam satu wadah. Ciri lainnya adalah kolaborasi yang terjadi antar sektor dalam menangani isu tertentu. Namun demikian terdapat pula perbedaannya, dan yang paling nampak adalah bahwa WoG menekankan adanya penyatuan keseluruhan (*whole*) elemen pemerintahan, sementara konsep-konsep tadi lebih banyak menekankan pada pencapaian tujuan, proses integrasi institusi, proses kebijakan dan lainnya, sehingga penyatuan yang terjadi hanya berlaku pada sektor-sektor tertentu saja yang dipandang relevan (LAN, 2017c).

BAB II

DESKRIPSI ORGANISASI

2.1. Profil Institut Teknologi Kalimantan

ITK merupakan perguruan tinggi negeri baru (PTNB) yang didirikan pada tahun 2012 dan disahkan melalui Perpres No. 125 Tahun 2014. Melalui Perpres tertanggal 6 Oktober 2014 tersebut disebutkan bahwa ITK menyelenggarakan pendidikan akademik dan vokasi dalam sejumlah rumpun ilmu pengetahuan dan atau teknologi tertentu dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi. ITK memiliki kampus yang berlokasi di Karang Joang, Balikpapan, Kalimantan Timur. Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur mendukung pendirian ITK dengan menyediakan lahan seluas 300 ha. ITK didirikan sebagai usaha dan wujud pemerataan pendidikan tinggi di bidang sains dan teknik di wilayah luar Jawa. ITK dimaksudkan memenuhi kebutuhan pendidikan tinggi sains dan teknik di wilayah timur Indonesia.

Institut Teknologi Kalimantan merupakan perguruan tinggi negeri di bawah pembinaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang sejak Tahun 2020 kembali ke Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Satu-satunya Institut Teknologi Negeri di Kalimantan ini berkedudukan di kota Balikpapan Provinsi Kalimantan Timur. Tugas pokok dan fungsi serta struktur organisasi Institut Teknologi Kalimantan tertuang dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Teknologi Kalimantan. Tugas pokok Institut Teknologi Kalimantan adalah menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam sejumlah rumpun ilmu pengetahuan dan teknologi dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

ITK sebagai perguruan tinggi teknik baru di Kota Balikpapan telah menjadi salah satu perguruan tinggi yang diminati calon mahasiswa dari berbagai daerah. Dengan perbandingan jumlah mahasiswa yang diterima dan jumlah peminat yang mencapai 1 : 8, ITK menjadi kampus tujuan tidak hanya bagi calon mahasiswa di Kalimantan, tetapi juga bagi pelajar dari Sulawesi, Jawa, Bali dan Sumatra. Besarnya jumlah peminat yang mendaftar menjadi salah satu pendukung peningkatan kapasitas mahasiswa dan pembukaan program studi baru di ITK. Jumlah program studi yang telah berdiri saat ini adalah 14 program studi dari 27 prodi yang

direncanakan. ITK juga memiliki nilai penciri yaitu Solid, Peduli, Cerdas, Beriman dan Bertakwa (SPECTA).

2.2. Visi dan Misi Institut Teknologi Kalimantan

2.2.1. Visi Institut Teknologi Kalimantan

ITK memiliki visi untuk menjadi perguruan tinggi yang menghasilkan karya unggul dan berperan aktif dalam pengembangan potensi daerah Kalimantan pada tahun 2035. Visi ini yang kemudian menjadi landasan sivitas akademika ITK untuk saling bersinergi dan bekerja sama dalam program rutin dan pengembangan. Dengan sinergitas yang dimiliki, diharapkan mampu mampu mencapai dan mewujudkan visi pada tahun 2025.

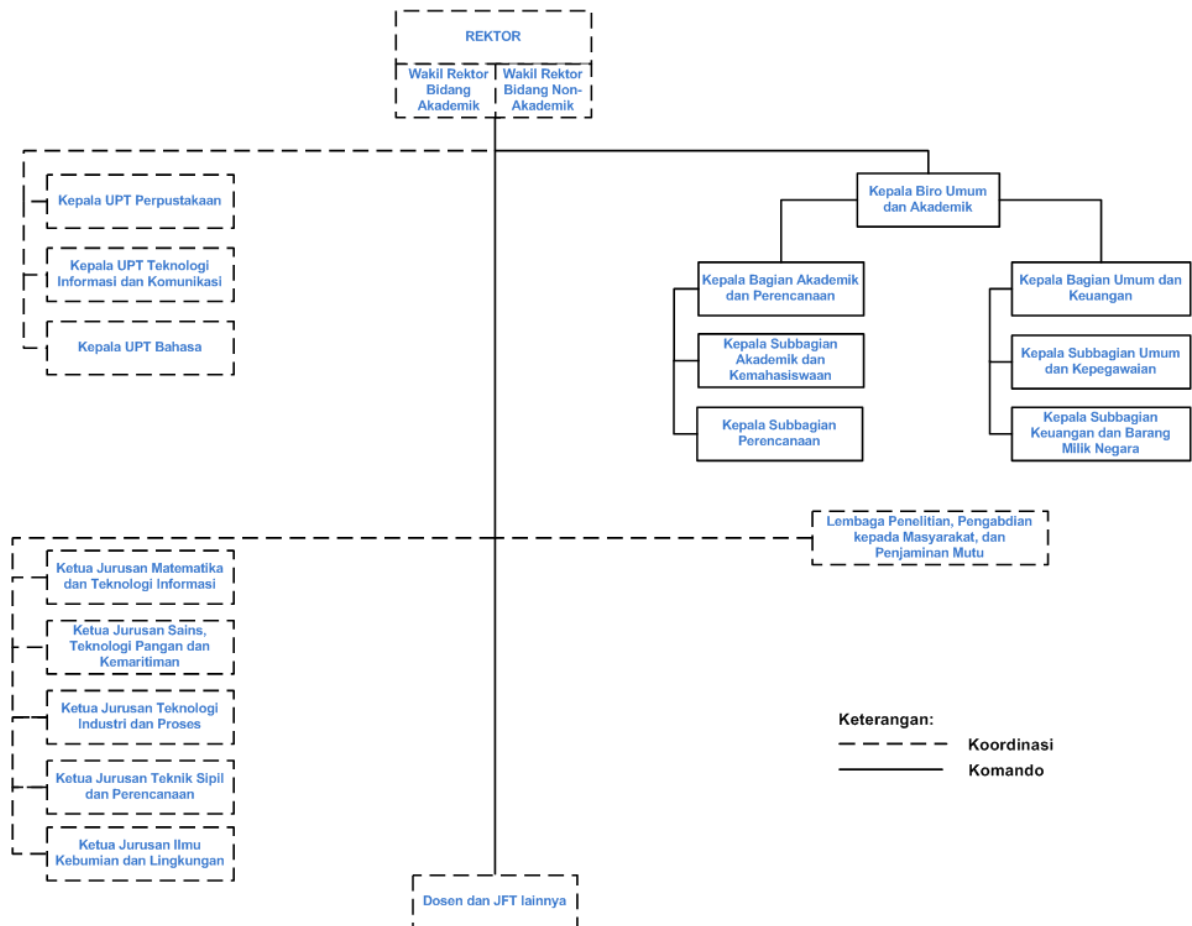
2.2.2. Misi Institut Teknologi Kalimantan

Sejalan dengan visi ITK, rumusan misi ITK untuk mencapai tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

- Menghasilkan lulusan yang unggul dan berbudi pekerti luhur yang dapat berkontribusi dalam pembangunan nasional.
- Menghasilkan karya Tridharma Perguruan Tinggi yang bermutu dan bermanfaat bagi masyarakat
- Memberikan layanan pendidikan tinggi yang prima dengan berdasarkan prinsip pengelolaan organisasi yang transparan, akuntabel, responsibel, adil dan kredibel
- Mewujudkan ITK sebagai kampus merdeka.

2.2.3. Tugas dan Fungsi Organisasi

Pada sub bab ini, dijelaskan terkait struktur organisasi ITK beserta dengan tugas dan fungsi dari tiap unit yang ada mengacu pada OTK ITK. Bagan struktur organisasi ITK dapat dilihat pada gambar 2.1 sebagai berikut:



Gambar 2.1. Struktur Organisasi di Institut Teknologi Kalimantan

Masing – masing tugas dan fungsi tersebut tertuang dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI No. 40 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja ITK serta No. 6 tahun 2017 tentang Statuta ITK.

2.3. Tugas dan Fungsi Dosen

Berdasarkan UU No, 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, definisi dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam melaksanakan tugasnya, dosen memiliki kewajiban sebagai berikut:

1. Melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.
3. Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

4. Bertindak objektif, dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, dan kondisi fisik tertentu, atau latarbelakang sosioekonomi peserta didik dalam pembelajaran.
5. Menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum, dan kode etik, serta nilai-nilai agama, dan etika.
6. Memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa.

2.4. Identifikasi Isu

Pada tanggal 20 April 2020, Rektor ITK mengeluarkan surat edaran dengan nomor 451/IT10/HM.05/2020 tentang pengambilan kebijakan dalam upaya penanggulangan penyebaran covid-19 di lingkungan kampus ITK. Dalam surat edaran tersebut, Rektor ITK menugaskan Dosen dan Tenaga Kependidikan untuk bekerja dari rumah (*work from home*). Pelaksanaan *work from home* (WFH) ini membuat kegiatan perkuliahan yang semula tatap muka menjadi daring. Selanjutnya pada tanggal 15 Juni 2020, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengadakan konferensi pers yang menyatakan bahwa perkuliahan semester 2020/2021 akan dilaksanakan dengan sistem daring. Dengan demikian, kondisi ini mempengaruhi tugas dan fungsi dosen dalam melaksanakan kegiatan perkuliahan. Dengan menggunakan sistem daring, ditemukan beberapa isu, yaitu,

1. Kegiatan perkuliahan daring pada mata kuliah teknik sungai dan pantai belum optimal.
2. Kegiatan praktikum pada mata kuliah mekanika fluida belum menyesuaikan dengan kebijakan *work from home*.
3. Kenempatan mahasiswa kerja praktek tidak dapat terdistribusi dengan baik karena keterbatasan proyek konstruksi.

BAB III

RANCANGAN AKTUALISASI

1.1. Analisis Isu

Pada laporan rancangan aktualisasi ini, pertama-tama dilakukan proses identifikasi yang sedang terjadi pada Program Studi Teknik Sipil, Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Kalimantan. Proses identifikasi ini penting untuk memudahkan dalam memberikan pandangan terkait dengan isu mana yang menjadi fokus dan prioritas pelayanan.

Isu-isu yang diidentifikasi adalah yang berkaitan dengan aspek manajemen ASN, *whole of government*, dan pelayanan publik. Berikut ini adalah penjelasan yang lebih detail dari masing-masing isu:

1. Kegiatan perkuliahan daring pada mata kuliah teknik sungai dan pantai belum optimal.

Selama masa perkuliahan daring, mahasiswa dan dosen dihadapkan pada metode baru dalam kegiatan perkuliahan. Baik mahasiswa dan dosen kurang siap dengan diberlakukannya sistem pembelajaran daring. Proses interaksi antara dosen dan mahasiswa tidak dapat berjalan dengan baik sebagaimana halnya pada sistem tatap muka, sehingga materi tidak dapat diberikan dengan baik.

2. Kegiatan praktikum pada mata kuliah mekanika fluida belum menyesuaikan dengan kebijakan work from home.

Pada mata kuliah mekanika fluida, kegiatan perkuliahan dibagi menjadi dua, yaitu kegiatan tatap muka di dalam kelas dan kegiatan praktikum di laboratorium. Selama masa pandemik covid-19, kegiatan tatap muka dilakukan secara daring, sedangkan praktikum dilakukan secara luring. Namun, metode kegiatan *blended learning* ini tidak dapat berjalan dengan baik dikarenakan masih belum jelasnya panduan pengerjaan, sistem pelaporan dan asistensi praktikum, sehingga mahasiswa kebingungan dalam melakukan tahapan kegiatan praktikum. Dengan demikian, perlukan dilakukan suatu alternatif pemecahan solusi terkait dengan pelaksanaan kegiatan perkuliahan dan praktikum pada mata kuliah mekanika fluida.

3. Penempatan mahasiswa kerja praktek tidak dapat terdistribusi dengan baik karena keterbatasan proyek konstruksi.

Selama masa pandemik, banyak kegiatan proyek konstruksi yang menolak untuk menerima mahasiswa kerja praktek, sehingga banyak mahasiswa yang tidak mendapatkan lokasi kerja praktek. Untuk mengatasi masalah ini, Program Studi Teknik Sipil memperbantuan mahasiswa KP pada unit-unit dalam lingkungan kampus ITK. Namun, tidak semua mahasiswa mendapatkan tempat yang sesuai dengan kompetensinya dikarenakan keterbatasan kegiatan yang ada di dalam kampus ITK. Dengan demikian, perlu dilakukan suatu alternative tindakan agar mahasiswa KP mendapatkan kesempatan untuk mengaplikasikan kompetensinya pada kegiatan proyek konstruksi.

1.2. Penetapan Isu

Dari ketiga isu yang sudah dijelaskan pada subbab sebelumnya, selanjutnya perlu dilakukan analisa terkait penetapan isu prioritas. Metode *Urgency, Seriousness, and Growth* (USG), yang memiliki skor antara 1 sampai 5, digunakan untuk menetapkan isu prioritas. Metode USG merupakan salah satu metode yang banyak digunakan dalam memilih isu yang paling prioritas dengan sistem perankingan. Semakin tinggi skor USG mengindikasikan semakin tingginya tingkat urgensi, keseriusan, dan perkembangan isu. Penentuan skor dalam penetapan isu prioritas telah dikoordinasikan dan disepakati bersama mentor, yang selanjutnya dijabarkan dalam tabel 3.1 berikut,

Tabel 3.1. Analisis Isu dengan menggunakan Metode USG

No.	Identifikasi Isu	U	S	G	T	R
1	Kegiatan perkuliahan daring pada mata kuliah teknik sungai dan pantai belum optimal.	5	5	5	15	1
2	Kegiatan praktikum pada mata kuliah mekanika fluida belum menyesuaikan dengan kebijakan work from home.	5	5	4	14	2
3	Penempatan mahasiswa kerja praktek tidak dapat terdistribusi dengan baik karena keterbatasan proyek konstruksi.	4	5	4	13	3

Keterangan Tabel:

Urgency (U) : Mendesak
 Seriousness (S) : Kegawatan
 Growth (G) : Perkembangan
 Total (T) : Total skor

Ranking (R) : Ranking isu

Dari Tabel 3.1, terlihat bahwa isu yang berkaitan dengan belum optimalnya kegiatan perkuliahan daring pada mata kuliah Teknik Sungai dan Pantai memiliki skor yang paling tinggi. Isu ini dianggap isu paling prioritas yang harus segera diatasi permasalahannya. Sehingga diharapkan mata kuliah ini dapat segera diaplikasikan dengan sistem pembelajaran daring yang materinya juga menunjang untuk dijadikan mata kuliah lintas prodi.

1.3. Gagasan Pemecahan Isu

Setelah diperoleh isu prioritas, selanjutnya disusun beberapa kegiatan sebagai gagasan kreatif pemecahan isu. Dalam laporan ini, empat kegiatan diajukan sebagai gagasan kreatif, yang secara detail dijabarkan pada Tabel 3.2 berikut,

Tabel 3.2. Gagasan Kreatif dari Isu Terpilih

No.	Kegiatan	Detail Penjelasan
1	Pembuatan soal-soal interaktif dan rubrik penilaian.	Soal-soal interaktif yang diberikan pada saat <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> diharapkan memacu semangat belajar mahasiswa, sehingga materi dapat lebih mudah dipahami.
2	Pembuatan sistem pembelajaran <i>hybrid live chat</i> dan video.	Model pembelajaran <i>hybrid live chat</i> dan video diharapkan memudahkan mahasiswa dalam memahami mata kuliah Teknik Sungai dan Pantai.
3	FGD untuk persiapan mata kuliah teknik sungai dan pantai menjadi menjadi mata kuliah lintas program studi.	Dengan dilaksanakannya FGD, diharapkan masukan dari dosen Prodi lain dan tim kurikulum terkait pengembangan materi mata kuliah Teknik Sungai dan Pantai.
4	<i>Joint</i> perkuliahan dengan perguruan tinggi mitra luar negeri dalam bentuk webinar pada salah satu pertemuan dengan mengangkat sebuah studi kasus.	Dengan diadakannya perkuliahan bersama mitra perguruan tinggi luar negeri, diharapkan dapat membuka pola pikir mahasiswa dan dosen untuk berpikir kreatif.

1.4. Uraian Kegiatan Rancangan Aktualisasi

Nama	: Ardiansyah Fauzi
NIP	: 198804182019031009
Unit Kerja	: Program Studi Teknik Sipil, Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Kalimantan.
Identifikasi Isu	: Kegiatan perkuliahan daring pada mata kuliah Teknik Sungai dan Pantai belum optimal.
Gagasan	: Optimalisasi dan pengembangan mata kuliah Teknik Sungai dan Pantai yang menunjang sistem pembelajaran daring dan kurikulum merdeka.
Kegiatan	: - Pembuatan soal-soal interaktif dan rubrik penilaian - Pembuatan sistem pembelajaran <i>hybrid live chat</i> dan video. - FGD untuk persiapan mata kuliah teknik sungai dan pantai menjadi menjadi mata kuliah lintas program studi. - <i>Joint</i> perkuliahan dengan perguruan tinggi mitra luar negeri dalam bentuk webinar pada salah satu pertemuan dengan mengangkat sebuah studi kasus.

Rancangan kegiatan aktualisasi dijabarkan secara detail pada Tabel. 3.3 berikut,

Tabel 3.3. Rancangan Kegiatan Aktualisasi

No.	Kegiatan	Tahapan	Output/hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pembuatan soal-soal interaktif dan rubrik penilaian. Deskripsi: Kegiatan ini bertujuan untuk memudahkan mahasiswa dalam mengerjakan soal-soal evaluasi. Pada setiap pertemuan direncanakan akan diberikan evaluasi dalam bentuk <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>, masing-masing berjumlah 10 soal.	- Diskusi dengan mentor - Diskusi dengan dosen dalam rumpun hidroteknik. - Mengumpulkan materi perkuliahan dengan melakukan studi pustaka. - Membuat soal-soal pada <i>Google form</i>, yang selanjutnya diintegrasikan dengan <i>Google classroom</i>. Setiap sesi perkuliahan ada 10 soal dengan materi yang sesuai dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS).	- Dokumen soal-soal dan rubrik penilaian.	Akuntabilitas: Pengumpulan dan studi literatur menunjukkan kejelasan yang dapat dipertanggungjawabkan. Nasionalisme: Melakukan sitasi yang semestinya sebagai wujud menghargai karya orang lain sesuai dengan pengamalan Pancasila sila ke-2. Etika Publik: Pembuatan soal dan rubrik penilaian dilakukan secara professional.	Kegiatan ini berkontribusi dalam mewujudkan visi organisasi, yaitu menjadi perguruan tinggi yang menghasilkan karya unggul dan berperan aktif dalam pengembangan potensi daerah Kalimantan pada tahun 2035	Kegiatan ini berkontribusi dalam penguatan nilai organisasi, yaitu peduli dan cerdas

				Komitmen Mutu: Mutu dari soal-soal yang dibuat harus dijaga sesuai dengan kurikulum yang telah disusun. Anti Korupsi: Pembuatan soal dilakukan dengan menunjukkan sikap kerja keras.		
2	Pembuatan sistem pembelajaran <i>hybrid live chat</i> dan video. Deskripsi: Kegiatan ini merupakan bagian dari usaha meningkatkan kualitas perkuliahan daring, sehingga materi dapat tersampaikan dengan baik. <i>Live chat</i>	- Diskusi dengan mentor - Diskusi dengan dosen dalam rumpun hidroteknik - Melakukan analisa terhadap Rencana Pembelajaran Semester (RPS). - Mengumpulkan materi perkuliahan dengan melakukan studi pustaka. - Membuat konten perkuliahan <i>multiplatforms</i> (Google Meet, Forms, dan Hangout)	- Sistem pembelajaran <i>hybrid live chat</i> dan video.	Akuntabilitas: Analisa RPS dan studi pustaka menunjukkan kejelasan dalam pembuatan materi perkuliahan. Nasionalisme: Berdiskusi dengan dosen lain dalam rumpun hidroteknik menunjukkan nilai musyawarah yang	Kegiatan ini berkontribusi dalam mewujudkan visi organisasi, yaitu menjadi perguruan tinggi yang menghasilkan karya unggul dan berperan aktif dalam pengembangan	Kegiatan ini berkontribusi dalam penguatan nilai organisasi, yaitu peduli dan cerdas

	dilakukan H-1 perkuliahan, sedangkan <i>live video</i> dilaksanakan sesuai jadwal perkuliahan.	- Melaporkan sistem yang telah dibuat kepada mentor.		sesuai dengan pengamalan Pancasila sila ke-4. Etika Publik: Pembuatan sistem pembelajaran ini dilakukan secara professional . Komitmen Mutu: Penyesuaian metode pembelajaran dengan hybrid <i>live chat</i> dan video ini merupakan bentuk dari upaya menjaga mutu pendidikan. Anti Korupsi: Sistem pembelajaran daring membuat mahasiswa dan dosen disiplin mengatur waktu perkuliahan.	potensi daerah Kalimantan pada tahun 2035	
3	FGD untuk persiapan mata kuliah teknik	- Diskusi dengan mentor - Diskusi dengan dosen dalam rumpun hidroteknik.	- Notulen hasil diskusi	Akuntabilitas:	Kegiatan ini berkontribusi	Kegiatan ini berkontribusi

	sungai dan pantai menjadi menjadi mata kuliah lintas program studi. Deskripsi: Kegiatan ini adalah media untuk menghimpun masukan dari dosen lintas prodi terkait inisiasi pengembangan mata kuliah Teknik Sungai dan Pantai menjadi mata kuliah lintas prodi.	- Membuat bahan presentasi. - Melaporkan hasil FGD kepada koorprodi dan mentor.		Menunjukkan sikap yang berintegritas dalam kegiatan diskusi. Nasionalisme: Bermusyawarah dengan mentor dan dosen lain sesuai dengan pengamalan Pancasila sila ke-4. Etika Publik: Dalam kegiatan diskusi selalu menghargai komunikasi yang terjadi antar peserta. Komitmen Mutu: Kegiatan diskusi mengedepankan cara berpikir kreatif sehingga mata kuliah teknik sungai dan pantai dapat menjadi	dalam mewujudkan visi organisasi, yaitu menjadi perguruan tinggi yang menghasilkan karya unggul dan berperan aktif dalam pengembangan potensi daerah Kalimantan pada tahun 2035	dalam penguatan nilai organisasi, yaitu peduli dan cerdas
--	--	--	--	---	--	--

				mata kuliah lintas program studi. Anti Korupsi: Kegiatan diskusi dilakukan secara sederhana, namun bertanggung jawab terhadap semua hasil diskusi.		
4	<i>Joint</i> perkuliahan dengan perguruan tinggi mitra luar negeri dalam bentuk webinar pada salah satu pertemuan dengan mengangkat sebuah studi kasus. Deskripsi: Kegiatan ini merupakan salah satu upaya pengembangan mata kuliah Teknik	- Diskusi dengan mentor - Diskusi dengan koorprodi. - Melakukan sosialisasi dalam lingkup Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan. - Membuat undangan kepada dosen di lingkungan Prodi Teknik Sipil - Melakukan publikasi di website prodi. - Membuat laporan kepada mentor.	- Video webinar	Akuntabilitas: Mengunggah kegiatan webinar pada website resmi program studi sebagai bentuk pelaporan dan pertanggungjawaban. Nasionalisme: Mengundang dosen-dosen lain untuk ikut berpartisipasi dalam webinar merupakan perwujudan nilai keadilan sesuai dengan pengamalan Pancasila sila ke-5.	Kegiatan ini berkontribusi dalam mewujudkan visi organisasi, yaitu menjadi perguruan tinggi yang menghasilkan karya unggul dan berperan aktif dalam pengembangan potensi daerah	Kegiatan ini berkontribusi dalam penguatan nilai organisasi, yaitu peduli dan cerdas

	Sungai dan Pantai menjadi mata kuliah lintas prodi. <i>Joint</i> perkuliahan diharapkan dapat memberikan ilmu dan gambaran tentang penelitian dan penerapan disiplin ilmu ini dalam berbagai bidang. Kegiatan ini dilaksanakan pada salah satu jadwal kuliah dengan durasi yang telah ditetapkan.			Etika Publik: Memperlakukan dosen mitra dengan hormat dan sopan. Komitmen Mutu: Kegiatan webinar ini dapat mendorong mahasiswa dan dosen untuk lebih berpikir kreatif. Anti Korupsi: Disiplin dalam mematuhi durasi webinar seperti yang telah ditetapkan.	Kalimantan pada tahun 2035	
--	--	--	--	--	-----------------------------------	--

1.5. Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Kegiatan aktualisasi dilaksanakan akan dilaksanakan pada Prodi Teknik Sipil, Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan, ITK. Kegiatan dilaksanakan terhitung mulai tanggal 16 Agustus 2020 dan berakhir pada tanggal 26 September 2020. Detail pelaksanaan kegiatan ditunjukkan pada Tabel 3.4 berikut,

Tabel 3.4. Jadwal Pelaksanaan Aktualisasi

No.	Kegiatan	Minggu ke-					Bukti Kegiatan
		1	2	3	4	5	
1	Pembuatan soal-soal interaktif dan rubrik penilaian.						Soal dan rubrik penilaian.
2	Pembuatan sistem pembelajaran <i>hybrid live chat</i> dan video.						Foto/video.
3	FGD untuk persiapan mata kuliah teknik sungai dan pantai menjadi menjadi mata kuliah lintas program studi.						Foto, notulen hasil FGD.
4	<i>Joint</i> perkuliahan dengan perguruan tinggi mitra luar negeri dalam bentuk webinar pada salah satu pertemuan dengan mengangkat sebuah studi kasus.						Banner, foto.
5	Penulisan Laporan Aktualisasi						Laporan
6	Evaluasi						Laporan

Keterangan:

Jadwal pelaksanaan kegiatan dapat berubah sewaktu-waktu menyesuaikan dengan situasi dan kondisi.

BAB IV

REALISASI AKTUALISASI

4.1. Capaian Pelaksanaan Aktualisasi

Dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi Latsar CPNS ini, disamping harus mencerminkan nilai-nilai dasar ANEKA, kegiatan aktualisasi harus memberikan dampak yang positif terhadap organisasi. Oleh karena itu, perlu juga dianalisa kontribusinya terhadap visi misi organisasi dan penguatan terhadap nilai organisasi. Secara garis besar, ada tiga hal yang harus diterapkan dalam pelaksanaan aktualisasi:

1. Melakukan analisis yang mendalam terhadap rencana kegiatan
2. Menampung segala bentuk masukan terhadap kegiatan dan memilahnya untuk meningkatkan kualitas output dari kegiatan.
3. Melakukan analisis dampak kegiatan terhadap organisasi beserta rencana pengembangan kegiatan dimasa yang akan datang.

Latsar CPNS ini terdiri dari 4 kegiatan yang telah dirancang sebelumnya:

1. Pembuatan soal-soal interaktif dan rubrik penilaian. Kegiatan ini bertujuan untuk memudahkan mahasiswa dalam mengerjakan soal-soal evaluasi. Pada setiap pertemuan direncanakan akan diberikan evaluasi dalam bentuk *pre-test* dan *post-test*, masing-masing berjumlah 10 soal.
2. Pembuatan sistem pembelajaran *hybrid live chat* dan video. Kegiatan ini merupakan bagian dari usaha meningkatkan kualitas perkuliahan daring, sehingga materi dapat tersampaikan dengan baik. *Live chat* dilakukan H-1 perkuliahan, sedangkan *live video* dilaksanakan sesuai jadwal perkuliahan.
3. FGD untuk persiapan mata kuliah teknik sungai dan pantai menjadi menjadi mata kuliah lintas program studi. Kegiatan ini adalah media untuk menghimpun masukan dari dosen lintas prodi terkait inisiasi pengembangan mata kuliah Teknik Sungai dan Pantai menjadi mata kuliah lintas prodi.
4. *Joint* perkuliahan dengan perguruan tinggi mitra luar negeri dalam bentuk webinar pada salah satu pertemuan dengan mengangkat sebuah studi kasus. Kegiatan ini merupakan salah satu upaya pengembangan mata kuliah Teknik Sungai dan Pantai menjadi mata kuliah lintas prodi. *Joint* perkuliahan diharapkan dapat memberikan ilmu dan gambaran

tentang penelitian dan penerapan disiplin ilmu ini dalam berbagai bidang. Kegiatan ini dilaksanakan pada salah satu jadwal kuliah dengan durasi yang telah ditetapkan.

Penjelasan secara detail tentang pelaksanaan kegiatan aktualisasi beserta analisisnya dijelaskan pada sub-bab berikut.

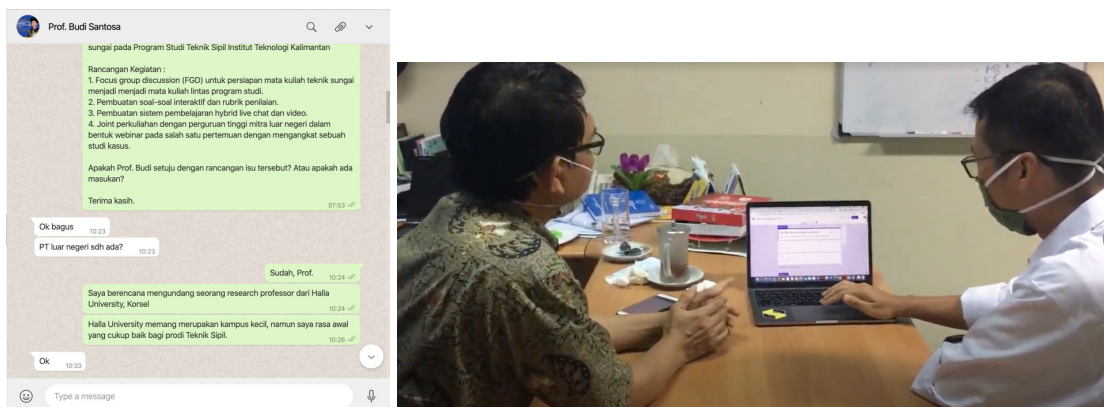
4.1.1. Pembuatan soal-soal interaktif dan rubrik penilaian

Kegiatan ini adalah kegiatan pertama dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi Latsar CPNS. Kegiatan ini merupakan salah satu upaya dalam menyesuaikan proses pembelajaran sesuai dengan metode pembelajaran daring. Soal-soal interaktif dalam kegiatan ini dirancang untuk diberikan kepada mahasiswa untuk dikerjakan sebelum perkuliahan dimulai sebagai *pre-test*. Selain itu, mahasiswa diminta untuk mengerjakan *pre-test* sebagai bentuk evaluasi terhadap kegiatan perkuliahan. *Pre-test* dan *post-test* masing-masing berjumlah 10 soal. Dengan adanya soal-soal interaktif ini, diharapkan kualitas penerimaan materi oleh mahasiswa sama dengan layaknya ketika pembelajaran luring. Kegiatan ini dilaksanakan pada minggu ke-1 aktualisasi (16 – 22 Agustus 2020). Contoh output kegiatan ini dapat dilihat pada Gambar 4.4.

4.1.1.1. Keterkaitan Substansi mata Pelatihan

- Diskusi dengan mentor

Karena masa pandemi, kegiatan diskusi tidak dapat dilaksanakan secara tatap muka. Dengan kondisi ini, penulis melaksanakan kegiatan konsultasi dengan mentor melalui tatap muka dan aplikasi *Whatsapp*. Kegiatan diskusi dilaksanakan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang **sopan (Etika publik)** (Gambar 4.1).



Gambar 4.1 Bukti diskusi dengan mentor

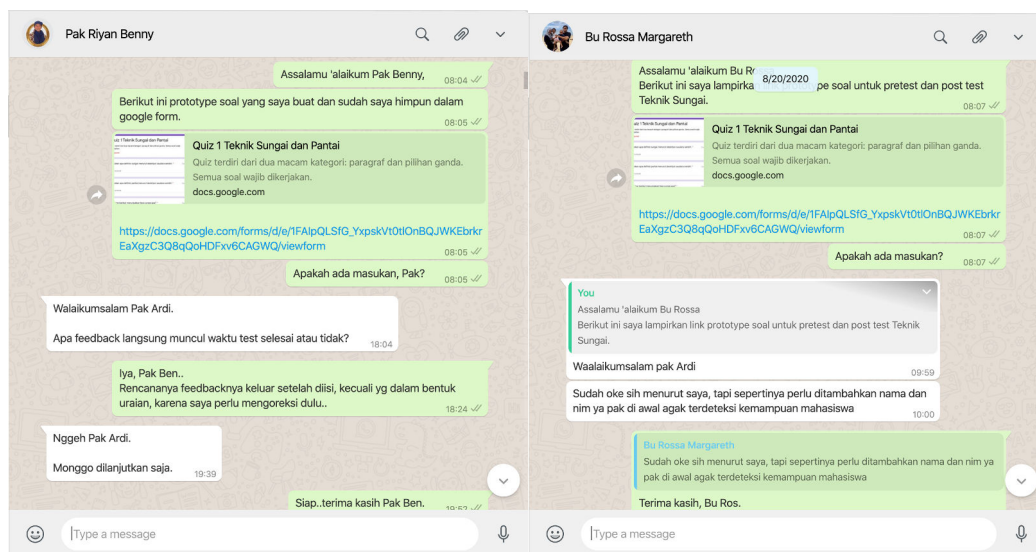
- Diskusi dengan dosen dalam rumpun hidroteknik.

Mata kuliah Teknik Sungai dan Pantai adalah mata kuliah dalam rumpun hidroteknik, sehingga dirasa perlu bagi semua dosen dalam satu rumpun untuk mengetahui jenis soal yang akan diujikan pada mahasiswa. Selain itu, mata kuliah ini dilaksanakan dengan metode *team teaching*, yang mana melibatkan dua dosen dalam kegiatan pembelajaran. Penulis melakukan diskusi untuk bertukar pikiran (**Nasionalisme**) (Gambar 4.2) dengan Ibu Rossa Margaret, S.T., M.T. selaku anggota *team teaching* dan Bapak Riyan Benny Sukmara S.T., M.T. selaku dosen dalam rumpun hidroteknik. Diskusi ini juga dimaksudkan untuk menciptakan **keterbukaan (Akuntabilitas)** dan mendorong untuk berfikir **kreatif (Komitmen mutu)**. Kegiatan diskusi dilakukan dengan menggunakan aplikasi *Whatsapp*. Dalam diskusi ini, ada beberapa hal yang dibahas, yaitu:

1. Format soal
2. Pemilihan soal
3. Kesesuaian soal dengan RPS

Dari diskusi yang telah dilaksanakan, dilakukan beberapa revisi terhadap format dan rencana soal:

1. Mahasiswa diharuskan memasukkan nama dan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) sebelum memulai mengerjakan soal.
2. Mahasiswa diperkenankan untuk mendapatkan *feedback* setelah pengerjaan soal selesai.
3. Soal-soal yang diberikan harus sesuai dengan RPS yang telah disusun bersama.

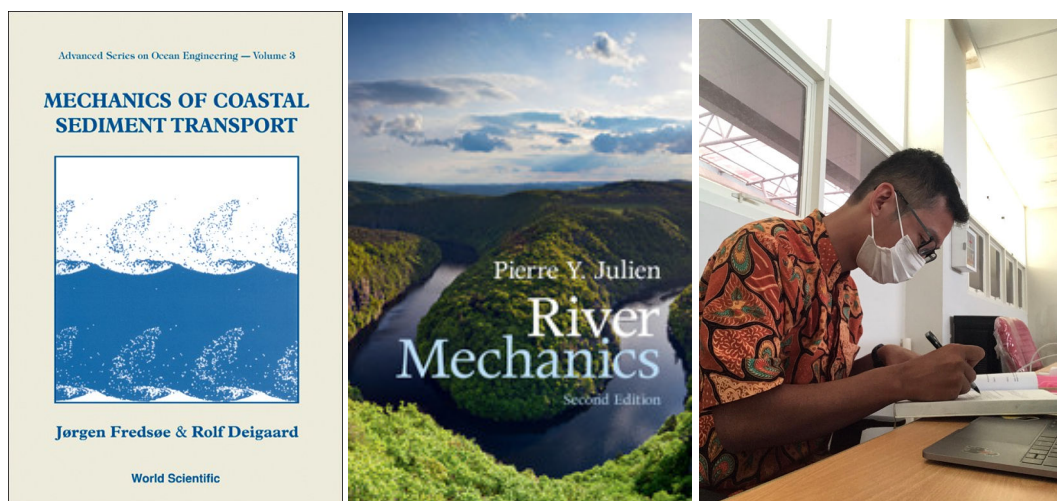




Gambar 4.2 Bukti diskusi dengan dosen dalam rumpun hidroteknik

- Mengumpulkan materi perkuliahan dengan melakukan studi pustaka.

Selanjutnya penulis melakukan pengumpulan materi perkuliahan dengan melakukan studi pustaka sebagai bentuk **kejelasan (Akuntabilitas)**. Dengan menggunakan sumber-sumber yang kredibel, **kualitas** dan **mutu (Komitmen Mutu)** materi perkuliahan dapat terjaga. Selain itu, hal ini juga dimaksudkan untuk memberi contoh kepada mahasiswa, bahwa dalam masyarakat akademik, segala bentuk pendapat harus memiliki sumber yang dapat dipercaya atau harus berdasarkan pada proses penelitian yang jelas. Dalam tahapan ini, penulis memilih dua buku sebagai pustaka utama, yaitu “*River Mechanics*” karangan Prof. Pierre Y. Julien (Colorado State University) dan “*Mechanics of Coastal Sediment Transport*” karangan Joergen Fredsoe dan Rolf Deigaard (Technical University of Denmark). Buku *River Mechanics* membahas tentang dinamika sungai, sedangkan buku *Mechanics of Coastal Sediment Transport* membahas tentang dinamika pantai/muara.



Gambar 4.3 Bukti mengumpulkan materi perkuliahan dengan melakukan studi pustaka

- Membuat soal-soal pada Google form, yang selanjutnya diintegrasikan dengan *Google classroom*

Dalam masa pandemi ini, model pemberian soal secara konvensional sulit untuk dilakukan. Oleh karena itu, model soal interaktif sangat diperlukan, selain untuk memastikan materi telah diterima dengan baik oleh para mahasiswa, hal ini juga dimaksudkan untuk memudahkan mahasiswa dalam mengerjakan soal. Berdasarkan masukan dari rekan-rekan dosen dalam rumpun hidroteknik, soal-soal yang telah disusun, dimasukkan ke dalam *Google Forms* yang selanjutnya dapat diintegrasikan dengan *Google Classroom*. Pembuatan soal-soal ini dilaksanakan dengan menunjukkan sikap **kerja keras (Anti Korupsi)**. Sebelum mengerjakan soal, mahasiswa diharuskan untuk mengisi nama dan NIM untuk memudahkan proses evaluasi. Selain itu, mahasiswa hanya memiliki kesempatan mengerjakan soal satu kali saja. Hal ini menunjukkan setiap mahasiswa memiliki kesempatan yang sama dan **tanpa membedakan (Nasionalisme)** dalam proses pengerjaan soal. Semua soal wajib dikerjakan tanpa terkecuali, baik itu soal yang bersifat pilihan ganda, maupun jawaban pendek. Setelah selesai mengerjakan, mahasiswa akan secara langsung mendapatkan *feedback*, sehingga mahasiswa dapat segera mengetahui letak kekurangannya.

Pre Test Teknik Sungai dan Pantai

Quiz terdiri dari dua macam kategori: paragraf dan pilihan ganda. Semua soal wajib dikerjakan.

Your email address (ardiansyahfauzi@lecturer.itk.ac.id) will be recorded when you submit this form. Not you? [Switch account](#)

*** Required**

Nama *

Your answer

NIM *

Your answer

Next

Pre Test Teknik Sungai dan Pantai

*** Required**

Quiz terdiri dari dua macam kategori: paragraf dan pilihan ganda. Semua soal wajib dikerjakan.

Jelaskan apa definisi sungai menurut deskripsi saudara sendiri. *

5 points

Your answer

Jelaskan apa definisi pantai menurut deskripsi saudara sendiri. *

5 points

Your answer

Gambar berikut menunjukkan tipe sungai apa? *

5 points



☐ Perennial
☐ Ephemeral
☐ Intermitten
☐ Meander

Pre Test Teknik Sungai dan Pantai

Your email address (ardiansyahfauzi@lecturer.itk.ac.id) will be recorded when you submit this form. Not you? [Switch account](#)

*** Required**

Quiz terdiri dari dua macam kategori: paragraf dan pilihan ganda. Semua soal wajib dikerjakan.

$dQ/dS = 0$ dan $dQ/dt \neq 0$ menunjukkan tipe aliran apakah? Dimana Q adalah debit dan S mengindikasikan ruang/spatial. *

5 points

☐ Tetap seragam
☐ Tetap tidak seragam
☐ Tidak tetap seragam
☐ Tidak tetap tidak seragam

$dQ/dS \neq 0$ dan $dQ/dt \neq 0$ menunjukkan tipe aliran apakah? Dimana Q adalah debit dan S mengindikasikan ruang/spatial. *

5 points

☐ Tetap seragam
☐ Tetap tidak seragam
☐ Tidak tetap seragam
☐ Tidak tetap tidak seragam

$dQ/dS \neq 0$ dan $dQ/dt = 0$ menunjukkan tipe aliran apakah? Dimana Q adalah debit dan S mengindikasikan ruang/spatial. *

5 points

☐ Tetap seragam

Gambar 4.4 Bukti pembuatan soal pada *Google Forms*

4.1.1.2. Kontribusi terhadap Visi Misi Organisasi

Kegiatan pembuatan soal ini dilaksanakan dalam rangka mendukung Visi Prodi Teknik Sipil ITK yaitu untuk menjadi Program Studi Teknik Sipil unggul se-Kalimantan yang berkompeten dalam pemberdayaan potensi daerah untuk pembangunan nasional dalam bidang Teknik Sipil yang berkelanjutan pada tahun 2025. Selain itu, kegiatan ini juga berkontribusi terhadap Misi organisasi, yaitu:

- Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi di Kalimantan dalam bidang teknik sipil yang selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

- Melaksanakan penelitian dalam bidang teknik sipil yang inovatif dan aplikatif guna mendukung tujuan pembangunan nasional.

4.1.1.3. Penguatan Nilai Organisasi

Kegiatan ini menguatkan nilai organisasi yaitu **solid** dan **cerdas**. Pembuatan soal-soal interaktif ini adalah cara **cerdas** yang bertujuan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menerima materi perkuliahan daring. Selain itu, kegiatan ini membuat pengetahuan yang diterima mahasiswa menjadi **solid** seperti layaknya pada perkuliahan luring.

4.1.1.4. Analisis Dampak Kegiatan

Kegiatan pembuatan soal-soal interaktif ini diharapkan memacu semangat belajar mahasiswa, sehingga materi dapat lebih mudah dipahami. Sehingga, meskipun kegiatan perkuliahan dilaksanakan secara daring, namun materi dapat diterima sebagaimana layaknya kegiatan perkuliahan luring.

4.1.1.5. Kesimpulan dan Rekomendasi

Soal-soal interaktif yang disajikan dalam format Google Forms ini memudahkan mahasiswa dalam mengerjakan soal-soal perkuliahan. Dalam penerapannya, model soal seperti ini tidak hanya diaplikasikan pada mata kuliah Teknik Sungai dan Pantai saja, namun dapat juga diaplikasikan untuk semua mata kuliah.

4.1.2. Pembuatan sistem pembelajaran *hybrid live chat* dan *video*

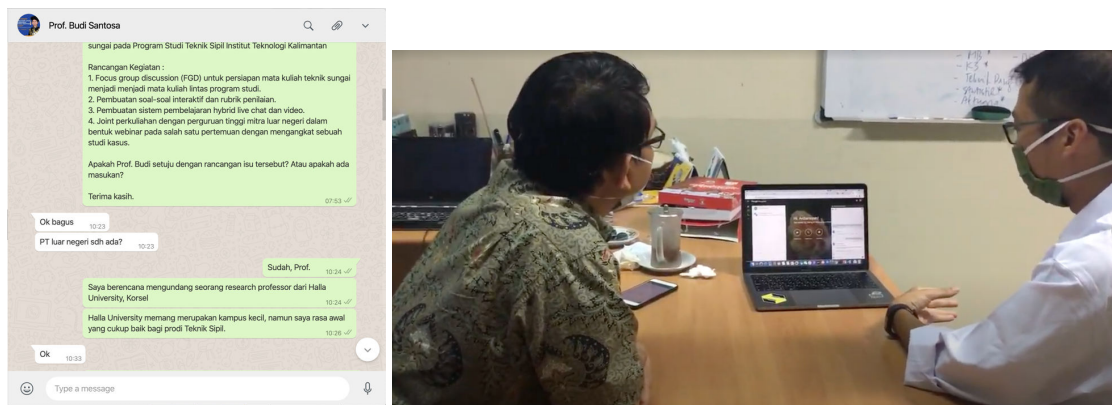
Hampir sama dengan kegiatan ke-1, yang mana bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran daring, sehingga materi perkuliahan dapat dipahami dengan baik oleh mahasiswa meskipun tanpa melalui proses tatap muka. Kegiatan ini juga merupakan tindak lanjut dari kegiatan pertama. Pada kegiatan sebelumnya, soal-soal interaktif telah disusun dan masukkan ke dalam *Google Forms*. Pada kegiatan ini, soal-soal tersebut diintegrasikan dengan *Google Classroom*, yang mana materi perkuliahan sudah disiapkan sebelumnya. Sistem pembelajaran ini dilengkapi dengan *live chat* untuk diskusi pada H-1 sebelum perkuliahan. Pada hari-H perkuliahan, diskusi dilanjutkan dengan metode *live video*. Karena mahasiswa sudah mempelajari materi dan berdiskusi sebelumnya melalui metode *live chat*, maka diharapkan kegiatan diskusi melalui *live video* tidak terlalu memakan waktu yang lama, sehingga

mahasiswa lebih hemat kuota internet. Kegiatan ini dilaksanakan pada minggu ke-2 aktualisasi (23 – 29 Agustus 2020). Contoh output kegiatan ini ditampilkan pada Gambar 4.9.

4.1.2.1. Keterkaitan Substansi mata Pelatihan

- Diskusi dengan mentor

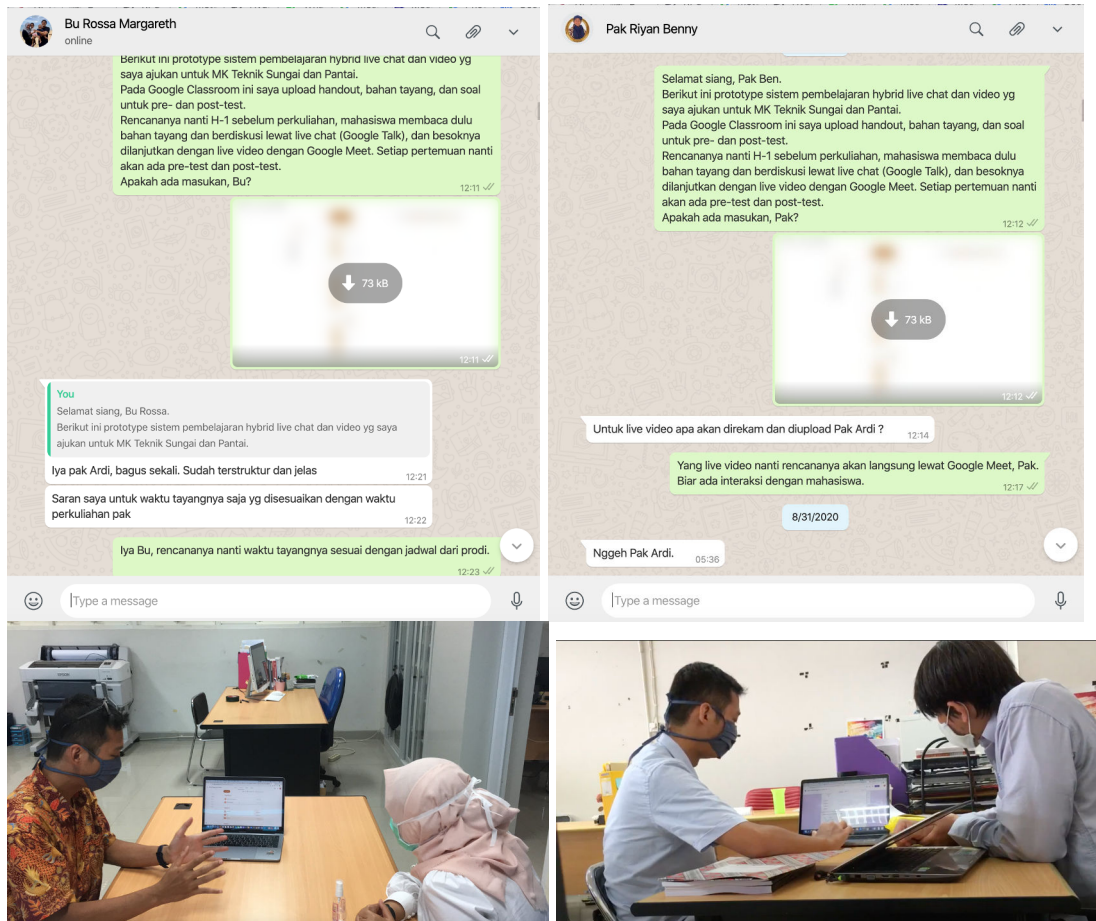
Karena masa pandemi, kegiatan diskusi tidak dapat dilaksanakan secara tatap muka. Dengan kondisi ini, penulis melaksanakan kegiatan konsultasi dengan mentor melalui proses tatap muka dan menggunakan aplikasi *Whatsapp*. Kegiatan diskusi dilaksanakan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang **sopan (Etika publik)** (Gambar 4.5).



Gambar 4.5 Bukti diskusi dengan mentor

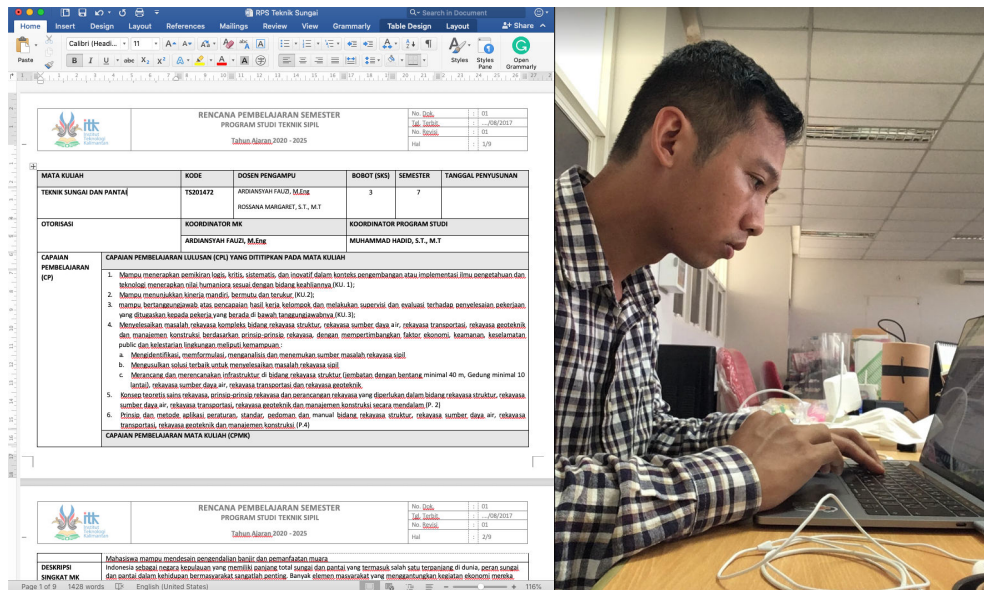
- Diskusi dengan dosen dalam rumpun hidroteknik

Selanjutnya, penulis melakukan diskusi untuk bertukar pikiran (**Nasionalisme**) (Gambar 4.6) dengan Ibu Rossa Margaret, S.T., M.T. dan Bapak Riyan Benny Sukmara S.T., M.T. selaku dosen dalam rumpun hidroteknik. Diskusi ini juga dimaksudkan untuk menciptakan **keterbukaan (Akuntabilitas)**, mendorong untuk berfikir **kreatif (Komitmen mutu)**, dan **menghargai komunikasi (Etika Publik)**. Kegiatan diskusi dilakukan dengan menggunakan aplikasi *Whatsapp* dan secara personal.



Gambar 4.6 Bukti diskusi dengan dosen dalam rumpun hidroteknik

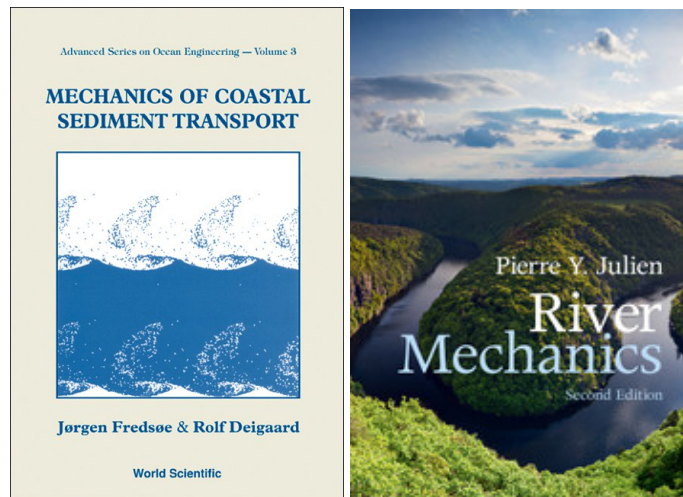
- Melakukan analisa terhadap Rencana Pembelajaran Semester (RPS).
Semua materi kuliah harus sesuai dengan RPS, termasuk juga mata kuliah Teknik Sungai dan Pantai ini. Oleh karena itu, perlu untuk melakukan analisa terhadap RPS sebagai bentuk **kejelasan (Akuntabilitas)** serta untuk menjaga **kualitas (Komitmen Mutu)** pembelajaran. Dalam kegiatan ini, harus dipastikan bahwa materi yang diberikan harus sesuai dengan garis besar pembelajaran yang sudah tertuang dalam RPS, yang mana merupakan kesepakatan antar dosen dalam rumpun hidroteknik.



Gambar 4.7 Bukti Analisa terhadap RPS

- Mengumpulkan materi perkuliahan dengan melakukan studi pustaka.

Selanjutnya penulis melakukan pengumpulan materi perkuliahan dengan melakukan studi pustaka sebagai bentuk **kejelasan (Akuntabilitas)** dan merupakan bentuk usaha dalam menjaga **kualitas (Komitmen Mutu)** pembelajaran. Selain itu, hal ini juga dimaksudkan untuk memberi contoh kepada mahasiswa, bahwa dalam masyarakat akademik, segala bentuk pendapat harus memiliki sumber yang dapat dipercaya atau harus berdasarkan pada proses penelitian yang jelas. Dalam tahapan ini, penulis memilih dua buku sebagai pustaka utama, yaitu “*River Mechanics*” karangan Prof. Pierre Y. Julien (Colorado State University) dan “*Mechanics of Coastal Sediment Transport*” karangan Joergen Fredsoe dan Rolf Deigaard (Technical University of Denmark). Buku *River Mechanics* membahas tentang dinamika sungai, sedangkan buku *Mechanics of Coastal Sediment Transport* membahas tentang dinamika pantai/muara.



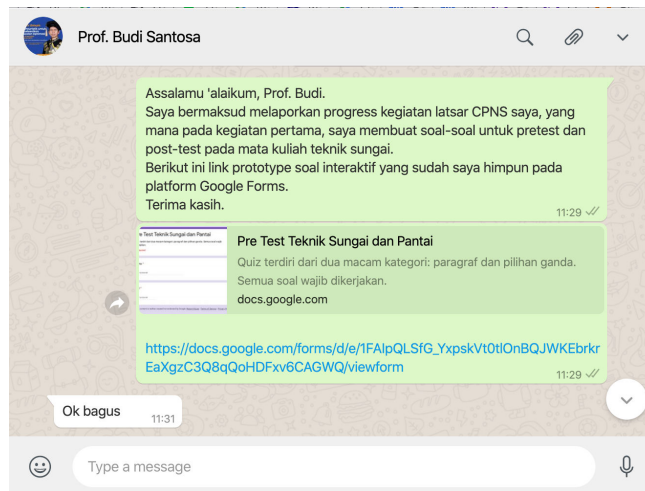
Gambar 4.8 Bukti mengumpulkan materi perkuliahan dengan melakukan studi pustaka

- Membuat konten perkuliahan *multiplatforms* (*Google Meet*, *Forms*, dan *Hangout*)
Konten perkuliahan multiplatform ini terdiri dari tiga platform, yaitu *Google Meet*, *Forms*, dan *Hangout*. *Google meet* digunakan untuk memberikan perkuliahan secara langsung sebagaimana pada perkuliahan luring. *Google Forms* digunakan untuk mempermudah mahasiswa dalam mengerjakan soal. Soal-soal yang telah disusun pada kegiatan ke-1, selanjutnya diintegrasikan dengan *Google classroom*. Selain itu, pada hari H-1 sebelum perkuliahan, mahasiswa dapat mengunduh materi perkuliahan dan melakukan diskusi (*live chat*) melalui *Google Hangout*. Dengan menggunakan sistem seperti ini diharapkan **mutu (Komitmen Mutu)** perkuliahan dapat terjaga layaknya pada pembelajaran luring.

The image displays a multiplatform learning environment for the course "Teknik Sungai dan Pantai" (River and Coastal Engineering). The top section shows a Google Classroom interface with a sidebar for "All topics" (Handout, Week 1-4) and a main content area for "Week 1" containing "Pre Test 1", "TS_1", and "Post Test 1". Below this, a presentation slide titled "TEKNIK SUNGAI DAN PANTAI" by Ardianeyah Fauzi is shown, featuring a diagram of a river system with labels like "Sumber sedimen", "Tributary", "Gabungan alur sungai (Tempuran)", "Aliran Sungai", "Tanggul alam", "Delta", "Estuary", "Endapan Bar", "Kalikan sungai Meander", "Oxbow Lake", and "Channel". The bottom part shows a "Pre Test Teknik Sungai dan Pantai" form with fields for "Nama" and "NIM", and a WhatsApp chat window with messages from "ardianeyah.fauzi@gmail.com" and "arfa.fauzi@gmail.com".

Gambar 4.9 Bukti konten perkuliahan *multiplatforms*

- Melaporkan sistem yang telah dibuat kepada mentor.
- Selanjutnya penulis melaporkan sistem yang telah dibuat kepada mentor sebagai bentuk **pertanggungjawaban (Akuntabilitas)**. Dalam kegiatan ini, penulis melaporkan seluruh rangkaian tahapan melalui aplikasi *Whatsapp*.



Gambar 4.10 Bukti melaporkan sistem yang telah dibuat kepada mentor

4.1.2.2. Kontribusi terhadap Visi Misi Organisasi

Kegiatan pembuatan soal ini dilaksanakan dalam rangka mendukung Visi Prodi Teknik Sipil ITK yaitu untuk menjadi Program Studi Teknik Sipil unggul se-Kalimantan yang berkompeten dalam pemberdayaan potensi daerah untuk pembangunan nasional dalam bidang Teknik Sipil yang berkelanjutan pada tahun 2025. Selain itu, kegiatan ini juga berkontribusi terhadap Misi organisasi, yaitu:

- Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi di Kalimantan dalam bidang teknik sipil yang selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- Melaksanakan penelitian dalam bidang teknik sipil yang inovatif dan aplikatif guna mendukung tujuan pembangunan nasional.

4.1.2.3. Penguatan Nilai Organisasi

Kegiatan ini memperkuat nilai organisasi yaitu **solid** dan **cerdas**. Metode *hybrid learning* ini merupakan cara **cerdas** yang bertujuan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menerima materi perkuliahan daring. Selain itu, kegiatan ini membuat pengetahuan yang diterima mahasiswa menjadi **solid** seperti layaknya pada perkuliahan luring.

4.1.2.4. Analisis Dampak Kegiatan

Kegiatan pembuatan *hybrid learning live chat* dan video ini diharapkan memudahkan mahasiswa dalam mempelajari materi perkuliahan. Sehingga, meskipun kegiatan perkuliahan dilaksanakan secara daring, namun materi dapat diterima sebagaimana layaknya kegiatan perkuliahan luring.

4.1.2.5. Kesimpulan dan Rekomendasi

Model pembelajaran *hybrid learning* ini memudahkan mahasiswa dalam mempelajari materi perkuliahan. Dalam penerapannya, model seperti ini tidak hanya diaplikasikan pada mata kuliah Teknik Sungai dan Pantai saja, namun dapat juga diaplikasikan untuk semua mata kuliah.

4.1.3. FGD untuk persiapan mata kuliah teknik sungai dan pantai menjadi menjadi mata kuliah lintas program studi

Kegiatan ini bertujuan untuk menghimpun masukan dari dosen lintas prodi terkait dengan inisiasi mata kuliah Teknik Sungai dan Pantai menjadi mata kuliah lintas prodi yang mendukung kurikulum merdeka belajar. Dalam kegiatan ini, penulis mengundang perwakilan tim kurikulum ITK (Ibu Dyah Wahyu Apriani, S.T., M.T.), rekan-rekan dosen dalam rumpun hidroteknik (Bu Rossa Margaret, S.T., M.T. dan Pak Riyan Benny Sukmara, S.T., M.T.), perwakilan prodi PWK (Bu Ariyaningsih, S.T., M.Sc), dan perwakilan prodi Teknik Kelautan (Bu Rima Gusriana Harahap, S.T., M.T. dan Bu Destyariani Liana Putri, S.T., M.T.). Prodi PWK dan Teknik Kelautan dipilih karena dianggap memiliki kedekatan secara ilmu dengan mata kuliah Teknik Sungai dan Pantai. Kegiatan ini dilaksanakan pada minggu ke-3 aktualisasi (30 Agustus – 5 September 2020). Output dari kegiatan ini yang berupa notulen hasil FGD dapat dilihat pada lampiran.

4.1.3.1. Keterkaitan Substansi mata Pelatihan

- Diskusi dengan mentor

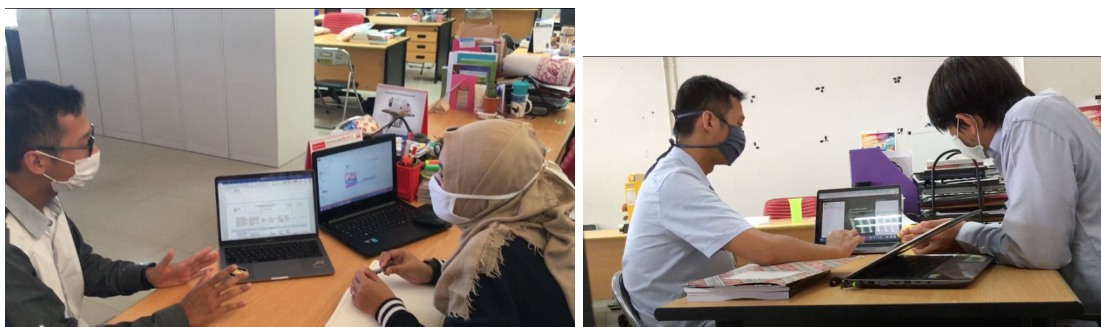
Karena masa pandemi, kegiatan diskusi tidak dapat dilaksanakan secara tatap muka. Dengan kondisi ini, penulis melaksanakan kegiatan konsultasi dengan mentor melalui proses tatap muka dan menggunakan aplikasi *Whatsapp*. Kegiatan diskusi dilaksanakan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang **sopan (Etika publik)** (Gambar 4.11).



Gambar 4.11 Bukti diskusi dengan mentor

- Diskusi dengan dosen dalam rumpun hidroteknik

Selanjutnya, penulis melakukan diskusi untuk **bertukar pikiran (Nasionalisme)** (Gambar 4.12) dengan Ibu Rossa Margaret, S.T., M.T. dan Bapak Riyan Benny Sukmara S.T., M.T. selaku dosen dalam rumpun hidroteknik. Diskusi ini juga dimaksudkan untuk menciptakan **keterbukaan (Akuntabilitas)**, mendorong untuk berfikir **kreatif (Komitmen mutu)**, dan **menghargai komunikasi (Etika Publik)**. Kegiatan diskusi dilakukan dengan melalui proses tatap muka.



Gambar 4.12 Bukti diskusi dengan dosen dalam rumpun hidroteknik

- Membuat bahan presentasi

Penulis membuat bahan presentasi yang berupa RPS yang akan disampaikan pada kegiatan FGD. Pembuatan bahan presentasi merupakan bentuk **kejelasan (Akuntabilitas)**.

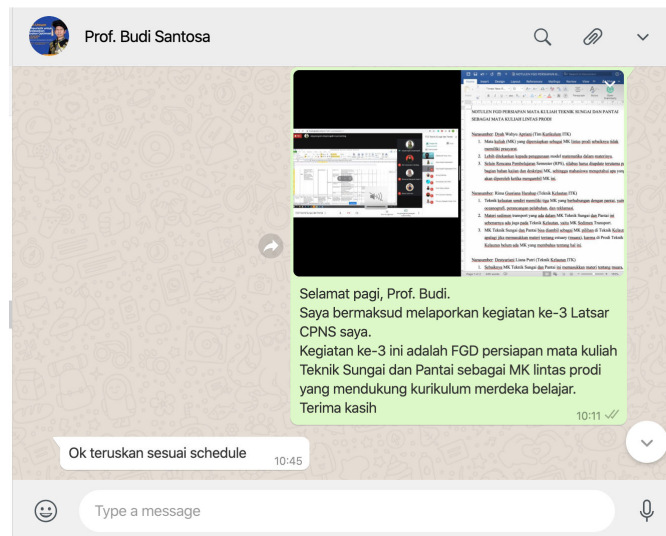
Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

 INSTITUT TEKNOLOGI KALIMANTAN JURUSAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL					
RENCANA PEMBELAJARAN					
MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sk)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
TEKNIK SUNGAI DAN PANTAI			3	6	6 Agustus 2016
OTORISASI	Pengembang RP		Koordinator RMK	Ka PRODI	
				Andika A.I. Saputra, ST., MT	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI				
	- Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius - Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa - Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain - Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara - Mampu menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik - Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya - Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; - mampu menerapkan prinsip-prinsip matematika dan sains alam, serta prinsip rekayasa (engineering principles) untuk menyelesaikan masalah rekayasa kompleks (complex engineering problem) pada bidangrekayasa geoteknik, rekayasa transportasi,dan perancangan dan pembangunan (konstruksi) prasarana (infrastruktur) seperti jalan, jembatan, gedung, dan bangunan air; - mampu menemukan sumber masalah rekayasa pada bidang rekayasa geoteknik, rekayasa transportasi, danperancangan dan pembangunan (konstruksi) prasarana (infrastruktur) seperti jalan, jembatan, gedung, dan bangunan airmelalui proses penyelidikan, analisis, interpretasi data dan informasi berdasarkan prinsip-prinsip rekayasa; - menguasai konsep teoretissains-rekayasa(engineering sciences),prinsip-prinsip rekayasa (engineering principles), dan perancangan rekayasa yang diperlukan untuk analisis dan rekayasa geoteknik, rekayasa transportasi,serta analisis danperancangandan pembangunan(konstruksi) prasarana (infrastruktur) seperti jalan, jembatan, gedung, dan bangunan air; - menguasai konsep sains alam dan prinsip dalam mengaplikasikan matematika rekayasa pada bidang rekayasa geoteknik, rekayasa transportasi, dan perancangan dan pembangunan (konstruksi) prasarana (infrastruktur) seperti jalan, jembatan, gedung, dan bangunan air; - menguasai prinsip dan teknik(termasukperaturan, norma, standar, pedoman dan manual) rekayasa geoteknik, rekayasa transportasi,sertaperancangan dan pembangunan (konstruksi) prasarana (infrastruktur) seperti jalan, jembatan, gedung, dan bangunan air; - menguasai prinsip-prinsip peraturan, norma, standar, pedoman,dan manualyang berlaku pada rekayasa geoteknik, rekayasa transportasi,sertaperancangan dan pembangunan (konstruksi) prasarana (infrastruktur)				

Gambar 4.13 Bukti membuat bahan presentasi berupa RPS

- Melaporkan hasil FGD kepada koorprodi dan mentor

Selanjutnya penulis melaporkan hasil FGD yang telah dilaksanakan kepada koorprodi dan mentor sebagai bentuk **pertanggungjawaban (Akuntabilitas)**. Dalam pelaporan ini, penulis menjelaskan seluruh rangkaian tahapan yang telah dilakukan beserta hasil yang telah dicapai. Pelaporan dilaksanakan melalui proses tatap muka dan menggunakan aplikasi *Whatsapp*.



Gambar 4.14 Bukti melaporkan hasil FGD kepada koorprodi dan mentor

4.1.3.2. Kontribusi terhadap Visi Misi Organisasi

Kegiatan pembuatan soal ini dilaksanakan dalam rangka mendukung Visi Prodi Teknik Sipil ITK yaitu untuk menjadi Program Studi Teknik Sipil unggul se-Kalimantan yang berkompeten dalam pemberdayaan potensi daerah untuk pembangunan nasional dalam bidang Teknik Sipil yang berkelanjutan pada tahun 2025. Selain itu, kegiatan ini juga berkontribusi terhadap Misi organisasi, yaitu:

- Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi di Kalimantan dalam bidang teknik sipil yang selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- Melaksanakan penelitian dalam bidang teknik sipil yang inovatif dan aplikatif guna mendukung tujuan pembangunan nasional.
- Berkontribusi aktif dalam pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung pengembangan potensi daerah di Kalimantan.

- Membangun kerjasama dengan berbagai stakeholder untuk mendukung tujuan pembangunan nasional.

4.1.3.3. Penguatan Nilai Organisasi

Kegiatan ini menguatkan nilai organisasi, yaitu **solid**. Melalui kegiatan ini, masukan dari dosen dari berbagai program studi dapat membuat materi mata kuliah Teknik Sungai dan Pantai kedepannya lebih **solid**.

4.1.3.4. Analisis Dampak Kegiatan

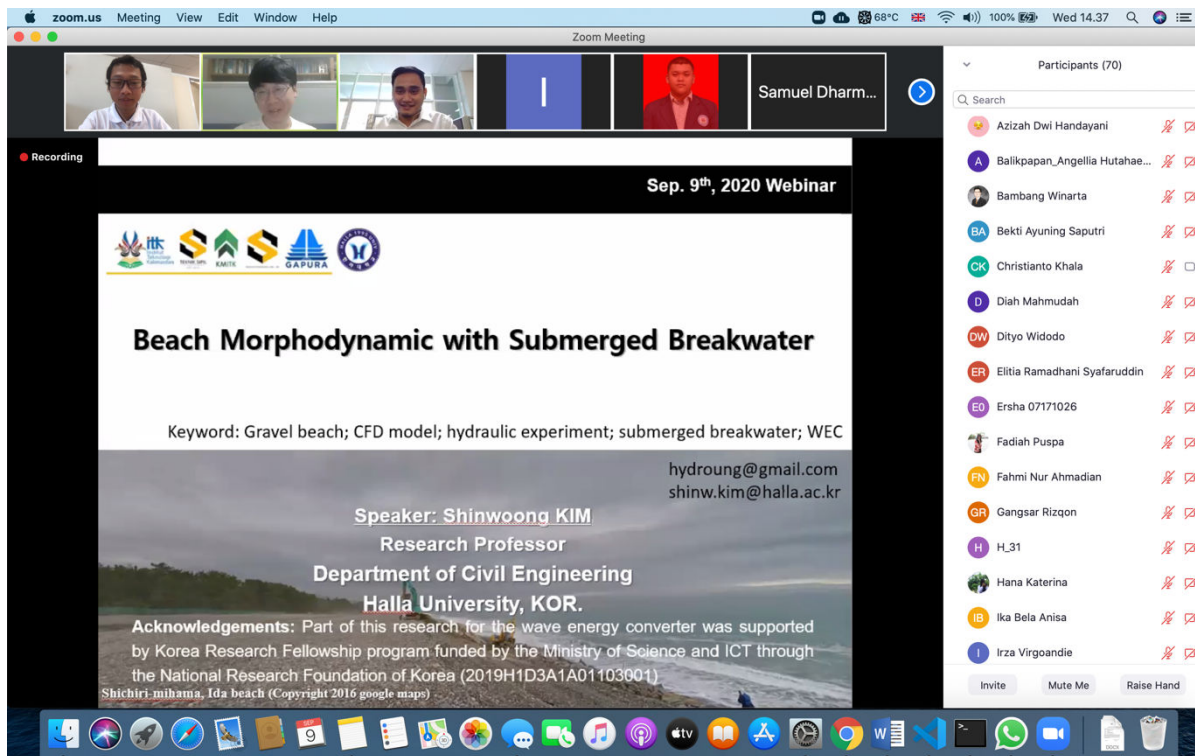
Dengan dilaksanakannya kegiatan ini, penulis mendapat masukan terkait dengan isi materi perkuliahan, sehingga dapat diterima menjadi mata kuliah yang menarik bagi mahasiswa prodi lain. Oleh karena itu, diharapkan mata kuliah Teknik Sungai dan Pantai dapat direalisasikan menjadi mata kuliah lintas prodi yang mendukung kurikulum merdeka belajar.

4.1.3.5. Kesimpulan dan Rekomendasi

Melalui kegiatan FGD ini, telah didapat masukan dari dosen dari beberapa program studi. Dalam pengembangannya, mata kuliah ini dapat diambil tidak hanya dari prodi PWK dan Teknik Kelautan saja, namun dari prodi lain, terutama prodi yang memiliki ketertarikan dalam bidang model numerik.

4.1.4. *Joint* perkuliahan dengan perguruan tinggi mitra luar negeri dalam bentuk webinar pada salah satu pertemuan dengan mengangkat sebuah studi kasus

Kegiatan ini adalah kegiatan terakhir dalam kegiatan aktualisasi Latsar CPNS yang juga merupakan satu rangkaian dengan kegiatan ke-3. Kegiatan ini bertujuan untuk mempersiapkan mata kuliah Teknik Sungai dan Pantai menjadi mata kuliah lintas prodi. Pada kegiatan ini, penulis mengundang Dr. Kim ShinWoong, seorang Professor Riset dari Halla University, Korea Selatan. Kegiatan joint perkuliahan ini merupakan salah satu pertemuan dalam mata kuliah Teknik Sungai dan Pantai, dengan harapan mahasiswa mendapat tambahan pengetahuan terkini dari kampus di luar negeri terkait bidang Teknik Sungai dan Pantai. Dalam perkuliahan ini, Dr. Kim menjelaskan tentang perubahan morfodinamika pantai akibat adanya struktur pemecah gelombang dengan judul presentasi, “Beach Morphodynamics with Submerged Breakwater”. Kegiatan ini dilaksanakan pada minggu ke-4 aktualisasi (6 – 12 September 2020). Output dari kegiatan ini dapat dilihat pada Gambar 4.15.

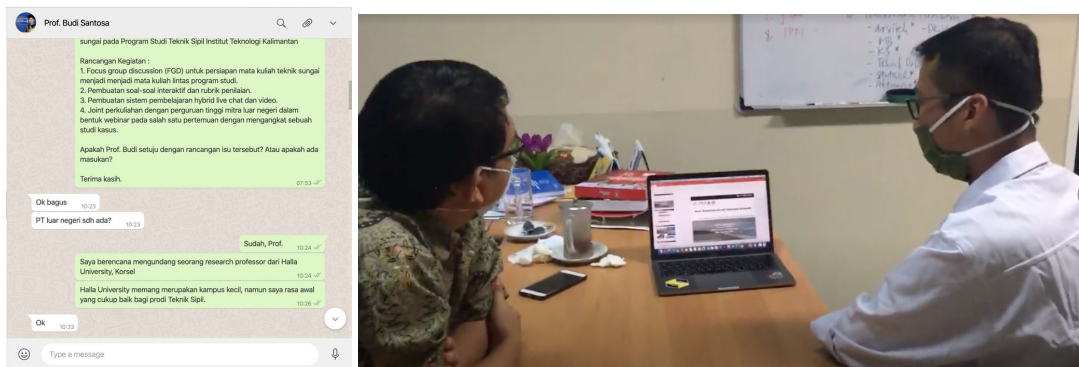


Gambar 4.15 Output dari kegiatan *joint* perkuliahan dengan perguruan tinggi mitra luar negeri

4.1.4.2. Keterkaitan Substansi mata Pelatihan

- Diskusi dengan mentor

Karena masa pandemi, kegiatan diskusi tidak dapat dilaksanakan secara tatap muka. Dengan kondisi ini, penulis melaksanakan kegiatan konsultasi dengan mentor melalui proses tatap muka dan menggunakan aplikasi *Whatsapp*. Kegiatan diskusi dilaksanakan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang **sopan (Etika publik)** (Gambar 4.16).



Gambar 4.16 Bukti diskusi dengan mentor

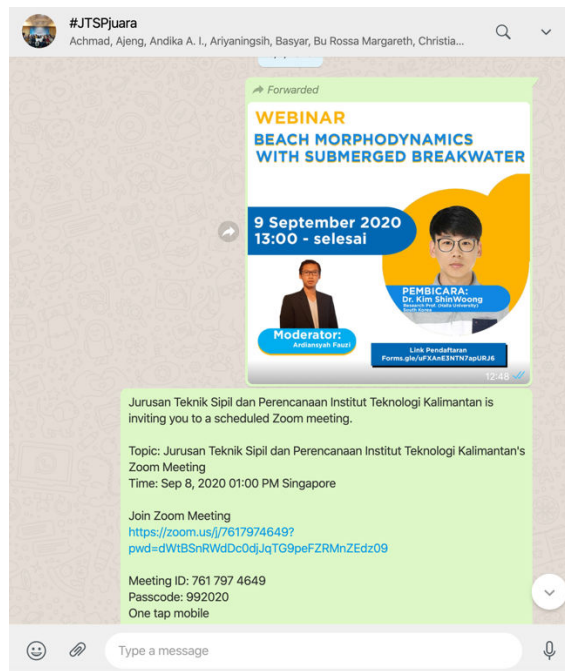
- Diskusi dengan koorprodi

Sebelum kegiatan dimulai, penulis melakukan diskusi dengan koorprodi Teknik Sipil (Gambar 4.17), Bapak Moh. Hadid, S.T., M.T, terkait tentang jalannya acara perkuliahan. Pada intinya, koorprodi sangat mendukung kegiatan ini dan berharap kegiatan ini dapat dilakukan terus kedepannya. Diskusi ini dimaksudkan untuk menciptakan **keterbukaan (Akuntabilitas)**. Diskusi ini juga dimaksudkan untuk menciptakan kondisi **bertukar pikiran (Nasionalisme)**, mendorong untuk berfikir **kreatif (Komitmen mutu)**, dan **menghargai komunikasi (Etika Publik)**. Kegiatan diskusi dilaksanakan secara tatap muka.



Gambar 4.17 Bukti diskusi dengan koorprodi.

- Melakukan sosialisasi dalam lingkup Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan
Selanjutnya, penulis melakukan sosialisasi melalui *Whatsapp* grup Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan (Gambar 4.18). Melalui tahapan ini, diharapkan tidak hanya dosen dari prodi Teknik Sipil saja yang mengetahui, namun juga dosen dari prodi PWK dan Teknik Arsitektur. Tahapan ini juga sebagai bentuk **pemerataan (Nasionalisme)** informasi dan **Adil (Anti Korupsi)**.



Gambar 4.18 Bukti sosialisasi dalam lingkup Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan

- Membuat undangan kepada dosen di lingkungan Prodi Teknik Sipil

Pada tahapan ini, penulis membuat undangan (Gambar 4.19) yang ditujukan untuk dosen di lingkungan prodi Teknik Sipil. Undangan dibuat dalam format poster sehingga mudah untuk disebarkan pada berbagai media. Hal ini merupakan bentuk **kejelasan (Akuntabilitas)**. Poster dibuat secara interaktif dan menampilkan semua informasi terkait kegiatan secara jelas, meliputi:

1. Judul presentasi
2. Nama pembicara
3. Nama moderator dan jabatannya
4. Jadwal acara
5. Link acara

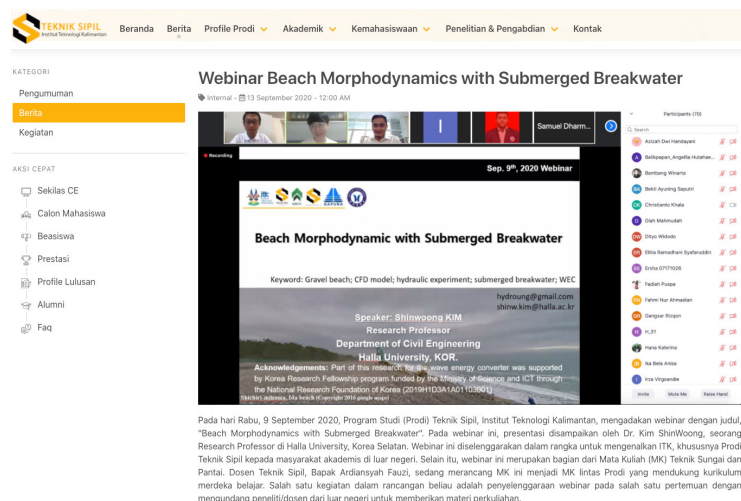
Pada tahapan ini, penulis bekerjasama dengan Himpunan Mahasiswa Sipil (HMS), sehingga kegiatan ini dapat disebarkan ke semua mahasiswa dari berbagai angkatan.



Gambar 4.19 Bukti undangan kepada dosen di prodi Teknik Sipil

- Melakukan publikasi di website prodi

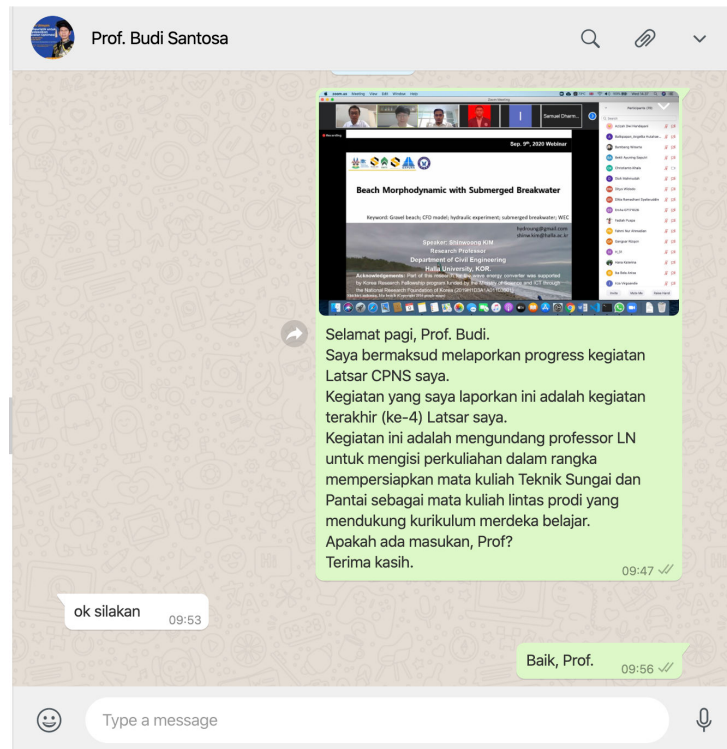
Pada tahapan ini, penulis melakukan publikasi melalui website resmi Teknik Sipil ITK (ce.itk.ac.id) (Gambar 4.20). Tahapan ini dimaksudkan untuk menginformasikan kegiatan yang telah dilakukan tidak hanya kepada civitas akademika ITK, namun juga kepada masyarakat luas. Tahapan ini juga merupakan bentuk **pertanggungjawaban (Akuntabilitas)**.



Gambar 4.20 Bukti publikasi di website prodi

- Membuat laporan kepada mentor

Selanjutnya penulis melaporkan kegiatan *joint* perkuliahan yang telah dilaksanakan kepada mentor sebagai bentuk **pertanggungjawaban (Akuntabilitas)**. Dalam kegiatan ini, penulis melaporkan seluruh rangkaian tahapan melalui aplikasi *Whatsapp* (Gambar 4.21).



Gambar 4.21 Bukti laporan kepada mentor

4.1.4.3. Kontribusi terhadap Visi Misi Organisasi

Kegiatan pembuatan soal ini dilaksanakan dalam rangka mendukung Visi Prodi Teknik Sipil ITK yaitu untuk menjadi Program Studi Teknik Sipil unggul se-Kalimantan yang berkompeten dalam pemberdayaan potensi daerah untuk pembangunan nasional dalam bidang Teknik Sipil yang berkelanjutan pada tahun 2025. Selain itu, kegiatan ini juga berkontribusi terhadap Misi organisasi, yaitu:

- Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi di Kalimantan dalam bidang teknik sipil yang selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- Melaksanakan penelitian dalam bidang teknik sipil yang inovatif dan aplikatif guna mendukung tujuan pembangunan nasional.
- Membangun kerjasama dengan berbagai stakeholder untuk mendukung tujuan pembangunan nasional.

4.1.4.4. Penguatan Nilai Organisasi

Kegiatan ini menguatkan nilai organisasi, yaitu **solid** dan **cerdas**. Kegiatan ini dapat membuat materi yang diterima mahasiswa lebih **solid** meskipun dilaksanakan melalui daring. Selain itu, dengan mengangkat sebuah studi kasus, mahasiswa dapat menjadi lebih **cerdas** dalam mengaplikasikan materi dalam bidang Teknik Sungai dan Pantai.

4.1.4.5. Analisis Dampak Kegiatan

Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa, karena selain mendapatkan teori dasar, mahasiswa juga mendapatkan contoh aplikasi penerapan teknologi terkini di luar negeri dalam bidang Teknik Sungai dan Pantai.

4.1.4.6. Kesimpulan dan Rekomendasi

Dengan dilaksanakannya kegiatan ini, mata kuliah Teknik Sungai dan Pantai ini menjadi lebih komprehensif untuk menjadi mata kuliah lintas prodi. Disamping pemberian materi perkuliahan di kelas, kegiatan *joint* perkuliahan ini membuka wawasan mahasiswa tentang aplikasi teknologi terkini di luar negeri dalam bidang Teknik Sungai dan Pantai. Oleh karena itu, model *joint* perkuliahan ini diharapkan dapat diaplikasikan pada mata kuliah yang lain, terutama mata kuliah lintas prodi. Selain itu, untuk memastikan bahwa materi pada kegiatan *joint* perkuliahan ini dapat diterima dengan baik oleh mahasiswa, maka perlu diadakan evaluasi dengan metode *mind-mapping*. Dalam Latsar CPNS ini, karena kegiatan *joint* perkuliahan ini dilaksanakan sebelum jadwal perkuliahan dimulai, maka evaluasi ini belum dapat dilaksanakan. Oleh karena itu, setelah kegiatan perkuliahan dimulai, perlu segera dilaksanakan proses evaluasi terhadap mahasiswa terkait pemahaman terhadap materi dalam *joint* perkuliahan yang telah dilaksanakan.

4.2. *Role Model*



Gambar 4.22 Foto Prof. Ir. Budi Santosa, M.S., Ph.D

Sosok *role model* yang menjadi panutan penulis adalah Prof. Ir. Budi Santosa, M.S., Ph.D (Gambar 4.22), Rektor ITK. Biodata beliau secara ringkas adalah sebagai berikut:

Nama : Prof. Ir. Budi Santosa, M.S., Ph.D
NIP : 196905121994021001
Tempat/Tanggal lahir : Klaten / 12 Mei 1969
Jabatan : Rektor ITK
Pendidikan : S1 Teknik Industri, Institut Teknologi Bandung
S2 Industrial Engineering, University of Oklahoma, USA
S3 Industrial Engineering, University of Oklahoma, USA

Prof. Budi Santosa adalah seorang dosen pada jurusan Teknik Industri ITS yang mendapat amanah menjadi Rektor ITK. Beliau mulai menjabat menjadi Rektor ITK mulai tahun 2018. Disela-sela kesibukan beliau dalam memimpin ITK, beliau masih aktif mengajar, meneliti, dan membimbing mahasiswa S3.

Beliau adalah contoh dosen yang sangat berdedikasi terhadap institusi, yang dibuktikan dengan berbagai penghargaan, diantaranya dosen berprestasi FTI-ITS 2011, dosen berprestasi III ITS 2012, dan Ketua Jurusan berprestasi ITS 2014. Beliau juga sosok dosen yang sangat produktif, yang dibuktikan dengan banyaknya buku-buku yang beliau tulis, baik itu berupa buku teknik dan novel. Puluhan penelitian berkualitas yang beliau tulis telah dipublikasikan diberbagai

jurnal unggulan. Hal ini menunjukkan bahwa beliau merupakan sosok yang ideal seorang dosen dan peneliti yang berdedikasi.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan Umum

Kegiatan aktualisasi Latsar CPNS ini merupakan penerapan nilai-nilai dasar ASN dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai seorang dosen. Dari kegiatan Latsar CPNS ini, diharapkan mampu membentuk CPNS menjadi pelayan masyarakat yang profesional dan berkarakter. Sehingga kompetensi yang dicapai ini dapat memberikan kontribusi terhadap pencapaian visi dan misi organisasi.

5.2. Kesimpulan Khusus

1. Dengan dilaksanakannya kegiatan pembuatan soal-soal interaktif, materi perkuliahan dapat diterima dengan baik meskipun melalui proses pembelajaran daring.
2. Sama dengan kegiatan pembuatan soal-soal interaktif, kegiatan pembuatan sistem pembelajaran *hybrid live chat* dan video, diharapkan materi perkuliahan dapat diterima dengan baik meskipun melalui proses pembelajaran daring.
3. Pada kegiatan FGD, telah diperoleh masukan dari dosen-dosen dari prodi lain, dan diperoleh kesimpulan bahwa mata kuliah Teknik Sungai dan Pantai dapat diambil oleh mahasiswa dari prodi lain sebagai mata kuliah pilihan.
4. Dengan dilaksanakannya joint perkuliahan dengan mitra perguruan tinggi di luar negeri, mata kuliah Teknik Sungai dan Pantai ini menjadi lebih komprehensif untuk menjadi mata kuliah lintas prodi. Disamping pemberian materi perkuliahan di kelas, kegiatan joint perkuliahan ini membuka wawasan mahasiswa tentang aplikasi teknologi terkini di luar negeri dalam bidang Teknik Sungai dan Pantai.

5.3. Rekomendasi

Diharapkan soal-soal interaktif dan sistem pembelajaran *hybrid live chat* dan video tidak hanya diterapkan pada mata kuliah Teknik Sungai dan Pantai saja, namun juga pada mata kuliah yang lain.

Melalui kegiatan FGD yang telah dilaksanakan, dalam pengembangannya, mata kuliah ini dapat diambil tidak hanya dari prodi PWK dan Teknik Kelautan saja, namun dari prodi lain, terutama prodi yang memiliki ketertarikan dalam bidang model numerik.

Disamping pemberian materi perkuliahan di kelas, kegiatan *joint* perkuliahan ini membuka wawasan mahasiswa tentang aplikasi teknologi terkini di luar negeri dalam bidang Teknik Sungai dan Pantai. Oleh karena itu, model *joint* perkuliahan ini diharapkan dapat diaplikasikan pada mata kuliah yang lain, terutama mata kuliah lintas prodi. Selain itu, untuk memastikan bahwa materi pada kegiatan *joint* perkuliahan ini dapat diterima dengan baik oleh mahasiswa, maka perlu diadakan evaluasi dengan metode *mind-mapping*. Dalam Latsar CPNS ini, karena kegiatan *joint* perkuliahan ini dilaksanakan sebelum jadwal perkuliahan dimulai, maka evaluasi ini belum dapat dilaksanakan. Oleh karena itu, setelah kegiatan perkuliahan dimulai, perlu segera dilaksanakan proses evaluasi terhadap mahasiswa terkait pemahaman terhadap materi dalam *joint* perkuliahan yang telah dilaksanakan.

5.4. Video Laporan Aktualisasi CPNS

Video presentasi Laporan Aktualisasi CPNS ini telah diunggah pada *platform Youtube* yang dapat diakses pada tautan berikut:

<https://youtu.be/XeGNo2tL7Kw>

DAFTAR PUSTAKA

- LAN, 2017a. “MANAJEMEN ASN” Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III. Jakarta.
- LAN, 2017b. “PELAYANAN PUBLIK” Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III. Jakarta.
- LAN, 2017c. “WHOLE OF GOVERNMENT” Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III. Jakarta.
- LAN, 2015a. “AKUNTABILITAS” Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III. Jakarta.
- LAN, 2015b. “NASIONALISME” Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III. Jakarta.
- LAN, 2015c. “ETIKA PUBLIK” Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III. Jakarta.
- LAN, 2015d. “KOMITMEN MUTU” Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III. Jakarta.
- LAN, 2015e. “ANTI KORUPSI” Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III. Jakarta.

LAMPIRAN

NOTULEN FGD PERSIAPAN MATA KULIAH TEKNIK SUNGAI DAN PANTAI SEBAGAI MATA KULIAH LINTAS PRODI

Narasumber: Dyah Wahyu Apriani, S.T., M.Eng (Tim Kurikulum ITK)

1. Mata kuliah (MK) yang dipersiapkan sebagai MK lintas prodi sebaiknya tidak memiliki prasyarat.
2. Lebih ditekankan kepada penggunaan model matematika dalam materinya.
3. Selain Rencana Pembelajaran Semester (RPS), silabus harus diupdate terutama pada bagian bahan kajian dan deskripsi MK, sehingga mahasiswa mengetahui apa yang akan diperoleh ketika mengambil MK ini.

Narasumber: Rima Gusriana Harahap, S.T., M.T (Teknik Kelautan ITK)

1. Teknik kelautan sendiri memiliki tiga MK yang berhubungan dengan pantai, yaitu oceanografi, perancangan pelabuhan, dan reklamasi.
2. Materi sedimen transport yang ada dalam MK Teknik Sungai dan Pantai ini sebenarnya ada juga pada Teknik Kelautan, yaitu MK Sedimen Transport.
3. MK Teknik Sungai dan Pantai bisa diambil sebagai MK pilihan di Teknik Kelautan, apalagi jika memasukkan materi tentang estuary (muara), karena di Prodi Teknik Kelautan belum ada MK yang membahas tentang hal ini.

Narasumber: Destyariani Liana Putri, S.T., M.T (Teknik Kelautan ITK)

1. Sebaiknya MK Teknik Sungai dan Pantai ini memasukkan materi tentang muara, sehingga memperkaya materi yang sudah ada pada Prodi Teknik Kelautan

Narasumber: Ariyaningsih, S.T., M.Sc (Perencanaan dan Wilayah Perkotaan)

1. Materi dalam MK Teknik Sungai dan Pantai ini sebenarnya memperkaya materi yang ada pada Prodi Perencanaan Wilayah Perkotaan (PWK), yang mana *concern* pada bidang kebencanaan, terutama banjir.
2. Namun perlu disesuaikan dengan materi yang ada pada Prodi PWK, apakah MK ini menunjang Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Prodi PWK.

Narasumber: Riyan Benny Sukmara, S.T., M.T (Teknik Sipil ITK)

1. MK ini dirasa cukup berat bagi mahasiswa PWK karena sangat teknis. MK prasyarat yang ada juga bukan merupakan MK wajib pada prodi PWK.

2. Apakah mungkin mahasiswa hanya sit-in saja di kelas, tapi dengan konsekuensi tidak mendapat kredit
3. Apakah juga memungkinkan mahasiswa untuk *testing* dulu MK ini? Misalnya, jika dalam empat minggu mahasiswa tidak cocok dengan MK ini, bisa didrop dari rencana studi.

Narasumber: Rossana Margaret, S.T., M.T (Teknik Sipil ITK)

1. Harus ditentukan dahulu target prodinya apa saja?
2. Lebih baik materi yang disampaikan menitik beratkan ke pemodelan matematika, sehingga banyak prodi yang bisa terlibat, missal Matematika, Fisika, dan Statistika.

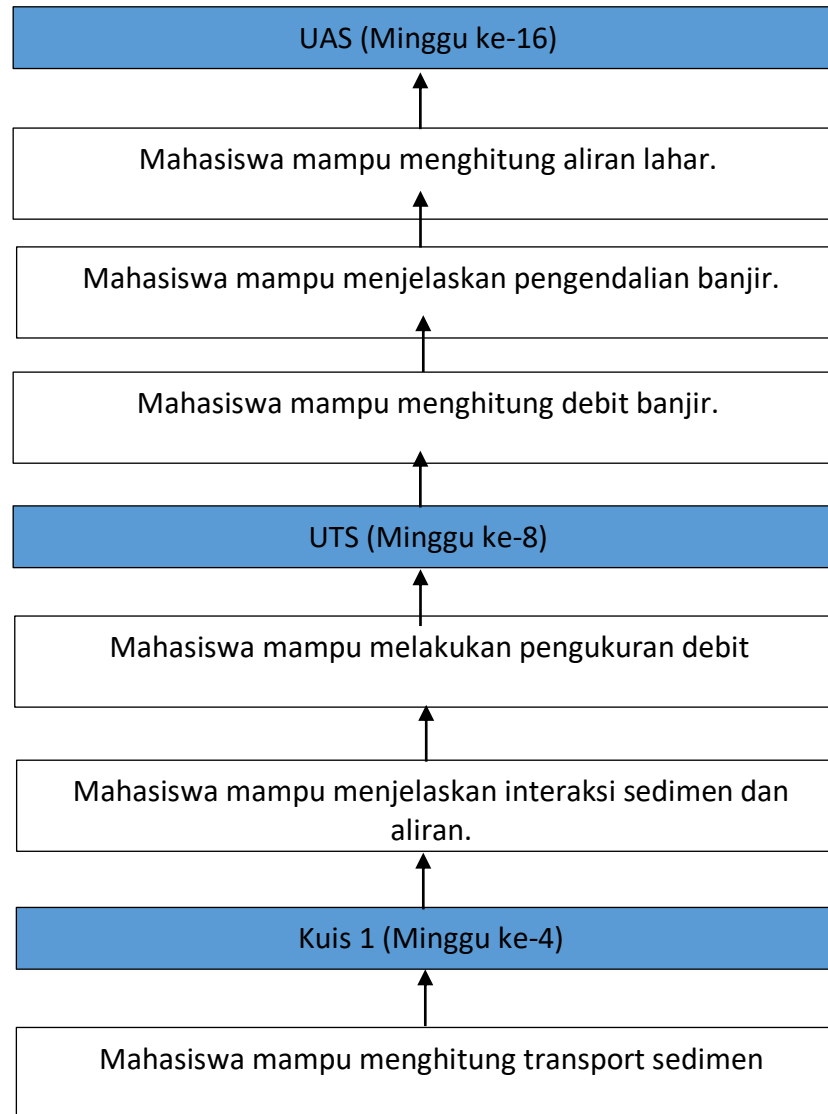
MATA KULIAH	KODE	DOSEN PENGAMPU	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
TEKNIK SUNGAI DAN PANTAI	TS201472	ARDIANSYAH FAUZI, M.Eng ROSSANA MARGARET, S.T., M.T	3	7	
OTORISASI	KOORDINATOR MK		KOORDINATOR PROGRAM STUDI		
	ARDIANSYAH FAUZI, M.Eng		MUHAMMAD HADID, S.T., M.T		
CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) YANG DITITIPKAN PADA MATA KULIAH				
	1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya (KU. 1);				
	2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur (KU.2);				
	3. mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya (KU.3);				
	4. Menyelesaikan masalah rekayasa kompleks bidang rekayasa struktur, rekayasa sumber daya air, rekayasa transportasi, rekayasa geoteknik dan manajemen konstruksi berdasarkan prinsip-prinsip rekayasa, dengan mempertimbangkan faktor ekonomi, keamanan, keselamatan public dan kelestarian lingkungan meliputi kemampuan :				
	a. Mengidentifikasi, memformulasi, menganalisis dan menemukan sumber masalah rekayasa sipil				
	b. Mengusulkan solusi terbaik untuk menyelesaikan masalah rekayasa sipil				
	c. Merancang dan merencanakan infrastruktur di bidang rekayasa struktur (jembatan dengan bentang minimal 40 m, Gedung minimal 10 lantai), rekayasa sumber daya air, rekayasa transportasi dan rekayasa geoteknik				
	5. Konsep teoretis sains rekayasa, prinsip-prinsip rekayasa dan perancangan rekayasa yang diperlukan dalam bidang rekayasa struktur, rekayasa sumber daya air, rekayasa transportasi, rekayasa geoteknik dan manajemen konstruksi secara mendalam (P. 2)				
	6. Prinsip dan metode aplikasi peraturan, standar, pedoman dan manual bidang rekayasa struktur, rekayasa sumber daya air, rekayasa transportasi, rekayasa geoteknik dan manajemen konstruksi (P.4)				
	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)				
	Mahasiswa mampu mendesain pengendalian banjir dan pemanfaatan muara				

DESKRIPSI SINGKAT MK	Indonesia sebagai negara kepulauan yang memiliki panjang total sungai dan pantai yang termasuk salah satu terpanjang di dunia, peran sungai dan pantai dalam kehidupan bermasyarakat sangatlah penting. Banyak elemen masyarakat yang menggantungkan kegiatan ekonomi mereka dari keberadaan sungai dan pantai meliputi sektor pertanian, transportasi, sampai pada sektor industri dan manufaktur. Mata kuliah ini membahas tentang karakteristik sungai dan perilaku alirannya, serta strategi mengatasi permasalahan sungai secara eko-hidraulika. Selain itu, diberikan juga pemahaman tentang perilaku aliran dan proses sedimentasi di muara dan pantai termasuk cara penanggulangnya. Kuliah akan diberikan melalui proses presentasi dan diskusi. Sebuah proyek kecil untuk menganalisa dan merencanakan strategi pengendalian sungai dan pantai lengkap dengan bangunan penunjangnya juga akan diberikan. Hasil dari proyek kecil tersebut akan dilaporkan dalam bentuk makalah.
BAHAN KAJIAN	1. Teknik Pantai 2. Gelombang
PUSTAKA	UTAMA
	1. Kodoatie, R. J. (2013). Rekayasa dan Manajemen Banjir Kota. Yogyakarta, Indonesia: Andi Publisher. 2. Suripin (2004). Sistem Drainase Perkotaan yang Berkelanjutan. Yogyakarta, Indonesia: Andi Publisher. 3. Jha, A. K., Bloch, R., & Lamond, J. (2012). Cities and Flooding: A Guide to Integrated Urban Flood Risk Management for the 21st Century (Vol. 52). Washington DC, USA: The World Bank. https://doi.org/10.1111/jors.12006_6
	PENDUKUNG
	-
MEDIA PEMBELAJARAN	1. Google Meet 2. Google Classromm 3. Google Hangout 4. Telegram 5. Powerpoint+Audio
MATA KULIAH PRASYARAT	1. Mekanika Fluida dan Hidrolika (TS201434) 2. Rekayasa Hidrologi (TS201444) 3. Sistem Drainase (TS201452) 4. Teknik Irigasi dan Bangunan Air (TS201464)

PETA KONSEP



PETA KOMPETENSI



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Minggu ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan Kajian	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Aktivitas Belajar	Penilaian			Durasi (menit)	Pustaka
					Kriteria	Indikator	Bobot		
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Mahasiswa mampu menjelaskan manfaat sungai. aspek positif dan negatif sungai, dan konsep ekohidrolika (C2, A1, P2)	Jenis drainase; Pola dan fungsi sungai; Review topografi dan tata guna lahan; Daerah tangkapan dan pelayanan sungai.	Kuliah/ studi kasus	Tugas (Ringkasan Materi+Presentasi)	Kesesuaian dengan materi yang diberikan	Ketepatan dalam menjelaskan jenis drainase, pola, dan fungsi jaringan sungai	100%	150	[1]
2	Mahasiswa mampu menjelaskan aliran permanen dan tidak permanen, dimensi aliran di sungai, hidrograf aliran puncak, hidrograf aliran rendah, dan interaksi aliran air dan tampang basah sungai (C3, A2, P3)	Aliran permanen dan tidak permanen; Dimensi aliran di sungai; Hidrograf aliran puncak; Hidrograf aliran rendah; Interaksi aliran air dan tampang basah sungai;	Kuliah/ simulasi, studi kasus	Tugas (Soal Hidrograf)	Ketepatan dan kesesuaian sistematika perhitungan	Ketepatan dalam menghitung hujan rencana, waktu konsentrasi, dan intensitas	100%	150	[1] & [3]

3	Mahasiswa mampu menghitung kecepatan jatuh dan awal gerak butir sedimen; mekanisme transpor dan persamaan transpor; sedimen dasar; tampang sungai stabil. (C3, A2, P3)	Nilai koefisien pengaliran gabungan kawasan; Debit rencana metode Rasional; Debit rencana metode Nakayasu.	Kuliah/ simulasi, studi kasus	Tugas (Soal mekanisme transport sedimen)	Ketepatan dan kesesuaian sistematika perhitungan	Ketepatan dalam menghitung transport sedimen	100%	150	[1] & [3]
4	KUIS 1								
5	Mahasiswa mampu menghitung karakterisasi <i>most frequent depth</i> . Sediment rating curve. Prediksi transpor sedimen tahunan dan debit dominan. (C6, A4, P3)	<i>Most frequent depth. Sediment rating curve.</i> Prediksi transpor sedimen tahunan dan debit dominan.	Kuliah/ studi kasus	Tugas (Soal prediksi transport sedimen)	Ketepatan dan kesesuaian sistematika perhitungan	Ketepatan dalam menghitung prediksi transport sedimen	100%	150	[1] & [2]
6	Mahasiswa mampu menjelaskan bentuk sungai, interaksi aliran dan sedimen. penanganan/perindungan tebing.	Interaksi aliran dan sedimen. Penanganan/perindungan tebing.	Kuliah/ studi kasus	Tugas (Soal interaksi aliran dan sedimen)	Ketepatan dan kesesuaian sistematika perhitungan	Ketepatan dalam menghitung interaksi aliran dan sedimen	100%	150	[1] & [2]
7	Mahasiswa mampu menjelaskan jenis pengukuran dan peralatan pengukuran debit.	Pengukuran debit.	Kuliah/ simulasi, studi kasus	Tugas (Soal pengukuran debit)	Ketepatan dan kesesuaian sistematika perhitungan	Ketepatan dalam menghitung pengukuran debit	100%	150	[1] & [2]

8	UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)								
9	Mahasiswa mampu menjelaskan imbangan sedimen. pengendalian dasar sungai, pengendalian aliran dan pengamanan tebing sungai.	Imbangan sedimen	Kuliah/ studi kasus	Tugas (Soal pengendalian aliran)	Ketepatan dan kesesuaian sistematika perhitungan	Ketepatan dalam menghitung pengendalian banjir	100%	150	[1] & [4]
10	Mahasiswa mampu menghitung gerusan lokal di sekitar pangkal dan pilar jembatan, dan gerusan di hilir bendung.	Gerusan lokal di sekitar pangkal dan pilar jembatan. Gerusan di hilir bendung.	Kuliah/ studi kasus	Tugas (Soal gerusan lokal)	Ketepatan dan kesesuaian sistematika perhitungan	Ketepatan dalam menghitung gerusan lokal	100%	150	[1] & [4]
11	Mahasiswa mampu menghitung debit banjir, kerugian dan kerusakan akibat banjir. dan konsep pengendalian banjir.	Konsep pengendalian banjir.	Kuliah/ studi kasus	Tugas (Soal debit banjir)	Ketepatan dan kesesuaian sistematika perhitungan	Ketepatan dalam menghitung debit banjir	100%	150	[1] & [2]
12	Mahasiswa mampu menjelaskan pengendalian banjir secara struktural dan non-struktural.	Pengendalian banjir secara struktural dan non-struktural.	Kuliah/ studi kasus	Tugas (Soal pengendalian banjir)	Ketepatan dan kesesuaian sistematika perhitungan	Ketepatan dalam menghitung pengendalian banjir	100%	150	[1] & [2]
13	Mahasiswa mampu menghitung konservasi. kualitas air, suplai air, dan energi (<i>hydropower plant</i>).	Rancangan pipa	Kuliah/ studi kasus	Tugas (Soal energi potensial)	Ketepatan dan kesesuaian sistematika perhitungan	Ketepatan dalam menghitung energi potensial	100%	150	[1] & [2]

14	Mahasiswa mampu menghitung aliran lahar, potensi kerusakan, dan bangunan pengendali aliran lahar.	Aliran lahar.	Kuliah/ studi kasus	Tugas (Soal aliran lahar)	Ketepatan dan kesesuaian sistematika perhitungan	Ketepatan dalam menghitung aliran lahar	100%	150	[1] & [2]
15	Mahasiswa mampu menjelaskan topik khusus tentang contoh permasalahan sungai.	Kuliah lapangan	Kuliah/ studi kasus	Kuliah lapangan	Ketepatan dan kesesuaian sistematika perhitungan	Kuliah lapangan	100%	150	
16	UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS)								

KOMPOSISI NILAI EVALUASI

- | | |
|-----------------------|-----|
| 1. Tugas Harian | 10% |
| 2. Tugas Mini Project | 20% |
| 3. Quiz | 20% |
| 4. UTS | 25% |
| 5. UAS | 25% |

KONTRAK KULIAH :

- **KECURANGAN** yang meliputi kegiatan plagiat, curang, dan/atau menyontek dalam setiap **EVALUASI (UJIAN TULIS)** akan diberikan sanksi **NILAI 0 ATAU E** kepada mahasiswa yang bersangkutan.
- **KETIDAKHADIRAN** pada waktu tugas kelompok (presentasi) akan diberikan sanksi **Nilai 0** kepada mahasiswa yang bersangkutan.
- **KETERLAMBATAN** pengumpulan tugas individu dan tugas kelompok akan diberikan sanksi **Nilai 0** dan tidak ada susulan.
- Jika ada laporan **KEKURANG-AKTIFAN / KETIDAK-AKTIFAN** satu atau lebih mahasiswa dalam satu kelompok oleh pimpinan kelompok (kepada dosen pengajar) maka akan diberikan sanksi pengurangan nilai tugas kelompok sebesar maksimal 50% kepada mahasiswa yang bersangkutan.

- Mahasiswa yang **TIDAK MEMENUHI SYARAT KEHADIRAN 80%** akan mendapat **NILAI E**.
- Mahasiswa yang melakukan **KECURANGAN DALAM PENGISIAN DAFTAR HADIR** akan diberikan sanksi **TIDAK LULUS**.
- Mahasiswa yang membantu mahasiswa lain untuk melakukan **KECURANGAN DALAM PENGISIAN DAFTAR HADIR** akan diberikan sanksi **PENGURANGAN 20% SELURUH NILAI EVALUASI**.
- Mahasiswa yang **TIDAK HADIR** pada waktu kuliah maupun presentasi tugas karena alasan yang jelas harus membawa surat keterangan dari instansi yang berwenang. Surat ijin harus diserahkan kepada Tata Usaha paling lambat 1 (satu) minggu sejak ketidakhadiran mahasiswa yang bersangkutan.